

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN
SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
KIKI WINARYO
12804244044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN
SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA**

SKRIPSI

Oleh:

KIKI WINARYO
12804244044

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 26 Desember 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Kiromim Baroroh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197906282005012 001

PENGESAHAN

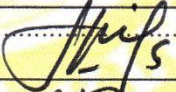


Skripsi yang berjudul:

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA

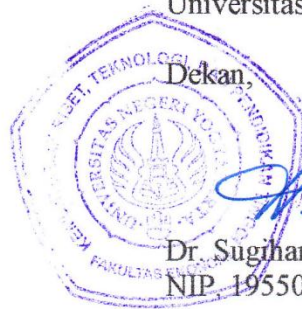
Oleh:
KIKI WINARYO
12804244044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Desember 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supriyanto, MM.	Ketua Penguji		17 Januari 2018
Kiromim Baroroh, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		17 Januari 2018
Mustofa, S.Pd., M.Sc.	Penguji Utama		17 Januari 2018

Yogyakarta, 8 Januari 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Sugharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Winaryo

NIM : 12804244044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman
Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS
di SMA N 1 Rembang Purbalingga

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Penulis,



Kiki Winaryo

NIM. 12804244044

MOTTO

”Meskipun kamu mendapat latihan jasmani yang sehebat-hebatnya, tidak akan berguna jika kamu mempunyai sifat menyerah! Kepandaian yang bagaimanapun tingginya, tidak ada gunanya jika orang itu mempunyai sifat menyerah”.
(Jenderal Soedirman)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi kembali bangkit setiap kita jatuh”.
(confusius)

“Teruslah berusaha untuk mencapai cita-cita”.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

- ❖ *Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk kedua orangtuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mempercayaku mampu menyelesaikan skripsiku .*

- ❖ *Karya ini ku bingkiskan pula untuk :*
 1. *Nurul Khairunnisa yang selalu menyemangatiku selama mengerjakan tugas akhir skripsi.*
 2. *Teman – temanku yang selalu mau membantuku jika aku kesulitan mengerjakan skripsi.*
 3. *Para pejuang skripsi yang tak pernah kenal menyerah.*

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN
SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA**

Oleh:
KIKI WINARYO
12804244044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Rembang Purbalingga kelas XI IPS tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga. (3) Terdapat pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga.

Kata kunci: status sosial ekonomi, teman sebaya, perilaku konsumsi.

**THE EFFECTS OF THE SOCIOECONOMIC STATUS AND PEER GROUP
ON THE CONSUMPTION BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF GRADE XI
OF SOCIAL STUDIES OF SMAN 1 REMBANG, PURBALINGGA**

By:
KIKI WINARYO
12804244044

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the socioeconomic status and peer group both partially and simultaneously on the consumption behavior of students of Grade XI of Social Studies of SMAN 1 Rembang, Purbalingga.

This was an ex post facto study using the quantitative approach. The research population comprised students of Grade XI of Social Studies of SMAN 1 Rembang, Purbalingga, in the 2016/2017 academic year. The sample, consisting of 97 students as respondents, was selected by means of the random sampling technique. The data were collected by questionnaires and documentation. They were analyzed by multiple regression analysis.

The results of the study are as follows. (1) There is a significant positive effect of the socioeconomic status on the consumption behavior of students of Grade XI of Social Studies of SMAN 1 Rembang, Purbalingga. (2) There is a significant positive effect of the peer group on their consumption behavior. (3) There are effects of the socioeconomic status and peer group simultaneously on their consumption behavior.

Keywords: *socioeconomic status, peers, consumption behavior*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Kiromim Baroroh, M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Mustofa, M.Sc. Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Supriyanto, MM. Ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY.
8. Bapak Daring Sudrajat, Admin Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan layanan jurusan dengan sangat baik.
9. Purwito, S.Pd. selaku Kepala sekolah yang telah memberikan ijin penelitian.

10. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Penulis,



Kiki Winaryo

NIM. 12804244044

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Perilaku Konsumsi	12
a. Definisi Perilaku Konsumsi	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi	14
c. Perilaku Konsumsi Rasional dan Tidak Rasional	15
d. Indikator Perilaku Konsumsi	19
e. Konsep Kebutuhan Peserta Didik	20
f. Tinjauan Teori Maslow dalam Pemenuhan Kebutuhan Siswa	22
2. Status Sosial Ekonomi	25
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi	25
b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi	26
3. Kelompok Teman Sebaya	30
a. Pengertian Kelompok Teman Sebaya	30
b. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya	32
c. Jenis-jenis Kelompok Teman Sebaya	33
d. Fungsi Kelompok Teman Sebaya	34
e. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi	36
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Variabel Penelitian	44
C. Waktu dan Tempat Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	45
E. Definisi Oprasional	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	50
I. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	59
2. Deskripsi Variabel Penelitian	61
B. Hasil Analisis Data	71
1. Pengujian Prasyarat Analisis	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linearitas	73
c. Uji Multikolinearitas	73
d. Uji Heterokedastisitas.....	74
2. Pengujian Hipotesis	75
a. Uji t.....	75
b. Uji F.....	77
c. Koefisien Determinasi (R^2)	78
d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	79
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	88
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket	48
Tabel 2. Skor Jawaban Instrumen.	49
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi.....	51
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kelompok Teman Sebaya	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi	54
Tabel 6. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh	55
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi	64
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kelompok Teman Sebaya	67
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Perilaku Konsumsi	70
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 15. Hasil Uji Parsial dengan Uji t	75
Tabel 16. Hasil Uji Simultan dengan Uji F.....	77
Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi	78
Table 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	42
Gambar 2. Histogram Kecenderungan Status Sosial Ekonomi.....	64
Gambar 3. Histogram Kecenderungan Kelompok Teman Sebaya	68
Gambar 4. Histogram Kecenderungan Perilaku Konsumsi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 2. Analisis Uji Coba Instrumen	102
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	111
Lampiran 4. Deskripsi Data Penelitian	125
Lampiran 5. Surat Ijin	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti saat ini, kebutuhan manusia menjadi semakin tidak terbatas. Manusia tidak pernah merasa puas atas apa yang telah mereka peroleh dan mereka capai. Apabila manusia sudah dapat memenuhi kebutuhan sebelumnya, maka kebutuhan yang lain akan muncul. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia dihadapkan pada permasalahan terbatasnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhannya, sehingga manusia harus menentukan pilihan-pilihan.

Manusia pada jenjang SMA sedang mengalami transisi dari masa remaja menuju proses kedewasaan. Masa remaja adalah masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat dewasa (Syamsu, 2007: 26). Dalam menentukan pilihan-pilihan, pada usia ini manusia belum mempunyai dasar atau prinsip yang kuat dan masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, terutama dalam berkonsumsi. Seiring dengan kemajuan IPTEK mau tidak mau remaja harus mengikuti perkembangannya. Pola pikir individu pun harus siap dengan tantangan global yang dapat membawa pengaruh dalam pola hidup masyarakat seperti pola konsumsi yang kebanyakan mengarah pada perilaku konsumtif. Remaja dalam berperilaku konsumsi masih jauh dari tindakan rasional dan belum dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang tua.

Perilaku konsumsi yang tidak rasional ini terjadi hampir pada seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali pada siswa-siswi SMA yang menginjak masa remaja.

Menginjak masa remaja, kebutuhan siswa menjadi lebih beragam terutama dalam melakukan konsumsi sehari-hari. Nugroho (2015: 2) menyebutkan bahwa perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Perlu pemahaman bahwa perilaku konsumsi berbeda dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan perilaku konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi.

Perilaku konsumsi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor dukungan dari keluarga dan lingkungannya. Menurut James F.Engel, Roger D.Blackwell dan Paul W.Miniard (1994: 46), konsumen hidup didalam lingkungannya yang kompleks. Perilaku proses keputusan mereka dipengaruhi oleh: (1) budaya; (2) kelas sosial; (3) pengaruh pribadi; (4) keluarga; dan (5) situasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi ialah keluarga, khususnya dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Siswa dengan kondisi orang tua yang memiliki penghasilan tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang tinggi pula dan siswa dari orang tua yang memiliki penghasilan rendah cenderung memiliki gaya hidup sederhana. Sedangkan Santrock (2014: 180) berpendapat

bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik akan mendukung perkembangan remaja. Keluarga yang ekonominya mencukupi, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya akan lebih luas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi orang tua, maka pemenuhan kebutuhan hidupnya semakin baik pula.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh lembaga MARS, di Indonesia remaja pada kelompok status ekonomi sosial menengah atas (SES AB) jumlahnya mencapai 35,4% dari total remaja. Sedangkan untuk kelompok status ekonomi sosial menengah bawah (SES C) lebih banyak lagi yaitu 42,4% pada tahun 2014 (Marsindonesia.com). Hal ini berarti bahwa adanya status sosial ekonomi yang berbeda-beda dari masing-masing keluarga menyebabkan terjadinya perbedaan kondisi atau keadaan keluarga tersebut sehingga akan berbeda pula pada perilaku konsumsi pada anaknya.

Schiffman dan Kanuk (2008: 46-47) mengatakan bahwa dalam segmentasi pasar menyebutkan pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan cenderung mempunyai korelasi yang erat dan nyaris merupakan hubungan sebab akibat. Semakin maju seseorang, maka semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Orang yang sudah dapat memenuhi kebutuhan pokoknya akan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya sebagai sarana untuk pengaktualisasian diri. Gaya hidup dan kepemilikan barang-barang mewah merupakan bentuk aktualisasi diri yang dianggap bisa meningkatkan status sosialnya didalam masyarakat. Sayangnya banyak remaja yang diberikan uang saku yang berlebihan oleh orang tuanya justru membelanjakan uang mereka untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan

dalam mendukung gaya hidup yang tinggi seperti *handphone*, selain itu ada pula yang menghabiskan sejumlah uang sakunya untuk kebutuhan yang tidak penting seperti main *game online*.

Diberitakan dalam beritasatu.com bahwa seorang remaja bernama Taufik yang berusia 17 tahun nekat memanjat tiang saluran udara tegangan ekstra tinggi karena tidak dibelikan *handphone* oleh kedua orang tuanya. Taufik juga mengancam akan melompat jika orang tuanya tidak segera memenuhi keinginannya tersebut. Kasus lain terkait konsumsi remaja yang negatif terjadi di Riau. Badan Narkotika Kota Dumai menjaring 16 pelajar yang kedapatan membolos pada jam pelajaran sekolah dan bermain *game online* di dua lokasi yang berbeda. Mereka menghabiskan uang saku mereka hanya untuk bermain *game online* pada jam pelajaran sekolah di warung internet (Republika.co.id). Kasus serupa ternyata terjadi di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Seorang siswa SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga yang berinisial G, menyatakan bahwa ada siswa yang bersikukuh tidak mau berangkat ke sekolah jika orang tuanya tidak membelikan *handphone* baru. Tidak hanya *handphone*, bahkan ada siswa yang mengancam orang tuanya dengan mogok berangkat sekolah demi keinginannya memiliki sepeda motor dipenuhi.

Perilaku konsumsi siswa juga dipengaruhi oleh persepsi siswa atas lingkungannya. Selain keluarga, perilaku konsumsi yang dilakukan remaja sebenarnya tidak terlepas dari lingkungan sosial saat remaja berinteraksi dengan kelompoknya, baik itu di sekolah, ekstrakurikuler, maupun kelompok bermain atau kelompok teman sebaya. Syamsu (2007: 59) mengatakan bahwa kelompok teman

sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Santrock (2007: 219) juga berpendapat bahwa teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Hal ini berarti teman sebaya sangat berpengaruh terhadap karakteristik konsumsi remaja baik ke arah positif atau sebaliknya.

Remaja sering dihadapkan pada penerimaan dan penolakan teman sebaya dalam pergaulan. Untuk menghindari penolakan teman sebaya, maka remaja cenderung mengikuti hal-hal yang sama dengan kelompok teman sebaya lainnya agar diterima dengan baik di dalam kelompok teman sebaya (Mappiare dalam Murisal, 2012: 202). Salah satu upaya yang bisa dilakukan remaja agar dapat diterima dalam pergaulan dengan teman sebayanya adalah dengan mengikuti perilaku konsumsi teman sebayanya tersebut. Oleh karena itu, apabila salah satu teman membeli produk atau barang tertentu maka remaja lain dalam kelompok tersebut cenderung ikut-ikutan membeli meskipun barang tersebut sebenarnya tidak diperlukan atau justru memberi pengaruh yang negatif. Contoh perilaku konsumsi yang membawa dampak negatif pada kelompok siswa yang banyak terjadi misalnya sekelompok siswa membolos pada jam sekolah dan menghabiskan waktu dan uang saku mereka untuk *nongkrong* di tempat tertentu. Contoh lain, sekelompok siswa menghabiskan uang saku mereka untuk membeli hal-hal yang tidak dibutuhkan di sekolah untuk ajang pamer di sekolah misalnya aksesoris kendaraan, kosmetik dan barang konsumtif lainnya. Tidak heran kini banyak remaja mendesak orang tua mereka hanya untuk mengikuti pola konsumsi teman-temannya. Sehingga dapat

dikatakan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi pola konsumsi remaja.

Penelitian yang dilakukan terkait status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi ialah penelitian yang dilakukan oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi. Sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Yayah Bahjatussaniah, Nuraini dan Achmadi (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa”, diketahui bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi.

SMA Negeri 1 Rembang merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki siswa yang berasal dari status sosial ekonomi keluarga yang beraneka ragam. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga, didapatkan hasil bahwa ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua siswa terdiri dari status sosial ekonomi bawah, status sosial ekonomi menengah dan ada pula status sosial ekonomi atas. Seorang staff Tata Usaha mengatakan bahwa hampir 60% orang tua siswa memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani (termasuk buruh tani yang bekerja pada lahan orang lain atau memiliki lahan sendiri), sisanya sebagai buruh, pedagang dan sebagian kecil memiliki mata pencaharian sebagai PNS, Polisi serta TNI. Golongan menengah atas sendiri justru termasuk kelompok

minoritas, yakni dari golongan pedagang, PNS, Polisi dan TNI. Oleh sebab itu, kecenderungan siswa dalam memenuhi kebutuhan mereka tergantung pada jumlah uang saku yang bervariasi dan dengan siapa mereka berkumpul.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga pada tanggal 13 November 2016 siswa yang berinisial I menyatakan bahwa siswa di sekolah membentuk kelompok-kelompok tertentu yang anggotanya memiliki karakteristik yang sama, terutama dilihat dari gaya hidup. Beberapa contoh kelompok tersebut ialah kelompok siswa dengan kendaraan mewah, kelompok siswi modis dan berbagai kelompok siswa yang memiliki kesamaan hobi diluar dari minat dan bakat di sekolah. Kelompok siswa yang membawa kendaraan mewah ini rata-rata diberikan uang saku oleh orang tuanya sebesar Rp20.000,00 sampai Rp25.000,00 dalam sehari. Mereka mengaku menghabiskan uang saku mereka untuk membeli bahan bakar (bensin), untuk jajan di kantin dan sisanya untuk kebutuhan lain di luar kebutuhan sekolah. Kelompok siswi yang gemar berpenampilan modis biasanya diberikan uang saku sebanyak Rp15.000,00 sampai Rp20.000,00. Beberapa anggota kelompok ini mengaku rela menyisihkan sebagian besar uang saku mereka untuk koleksi perangkat kecantikan atau kosmetik untuk mendukung penampilan mereka.

Fakta yang berhasil peneliti temukan bahwa di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga ini sangat marak ditemui siswa memiliki barang-barang mewah seperti kamera, kendaraan, helm, tas sampai sepatu bermerk. Kepemilikan barang-barang tersebut ternyata tidak hanya pada siswa dengan orang tua yang berpenghasilan tinggi saja, namun siswa dari orang tua dengan penghasilan yang kurang mumpuni

juga memilikinya. Jenis barang-barang yang dimiliki juga bergantung pada kelompoknya masing-masing. Selain kepemilikan barang, banyak pula siswa yang menghabiskan uang sakunya untuk merokok, bermain *online game* dengan teman-temannya atau menonton video melalui *youtube* di warung internet yang tidak ada kaitannya dengan tugas sekolah. Berdasarkan fakta-fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumsi yang dilakukan oleh siswa ini termasuk perilaku konsumsi yang berlebihan. Berdasarkan penemuan tersebut peneliti ingin mengetahui perilaku konsumsi siswa dan mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi remaja, yang dalam hal ini khususnya siswa-siswi SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

B. Identifikasi Masalah

Uraian di muka telah memberi gambaran mengenai perilaku konsumsi remaja yang dikaitkan dengan status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya. Oleh sebab itu, akan diuraikan tentang identifikasi masalah yang dituangkan dalam butir-butir berikut:

1. Terdapat tindakan konsumsi yang tidak rasional pada sebagian siswa usia remaja.
2. Adanya arus informasi yang semakin cepat sehingga menyebabkan siswa memiliki gaya hidup tinggi.
3. Pemberian uang saku yang berlebihan dari orang tua cenderung membuat siswa lebih konsumtif.
4. Adanya konsumsi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pada siswa SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

5. Terdapat perilaku meniru siswa terhadap pola konsumtif teman-temannya di sekolah mulai dari merokok hingga menghabiskan uang sakunya untuk bermain *online game* tanpa memperhatikan penghasilan orang tua.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, diperlukan pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, lingkup penelitian ini dibatasi pada status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ada dan uraian identifikasi masalah serta batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai pertimbangan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga?
2. Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga” adalah:

1. Mengetahui pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswakeselas XI di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.
2. Mengetahui pengaruh positif kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.
3. Mengetahui pengaruh positif status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari ”Pengaruh Status Sosial Ekonomidan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya disiplin ilmu ekonomi, psikologi dan sosiologi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan permasalahan konsumsi di kalangan siswa usia remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Terpenuhinya salah satu syarat dalam menyelesaikan Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk meraih gelar sarjana.
- 2) Mampu dalam memberikan informasi mengenai perilaku konsumsi dan acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi.

b. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menemukan solusi pencegahan perilaku konsumtif di kalangan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Perilaku Konsumsi

a. Definisi Perilaku Konsumsi

Rosyidi (2011: 163) mendefinisikan konsumsi adalah Penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi. Sedangkan menurut Sukwiaty (2006: 35) menyatakan bahwa konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan pendapat tersebut maka konsumsi adalah kegiatan dalam memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Menurut Tatik (2008: 6) perilaku konsumsi adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi dan proses yang dilakukan untuk memilih, mengamankan, menggunakan dan menghentikan produk, jasa, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhannya dan dampaknya terhadap konsumen dan masyarakat.

Selanjutnya Ujang (2011: 5) perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi.

Perilaku konsumsi juga memiliki pengertian sebagai perilaku seorang konsumen baik secara individu atau masyarakat luas untuk melakukan tindak konsumsi yang selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu. Menurut Peter dan Olson (1999: 6) perilaku konsumsi adalah interaksi dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan kejadian di sekitar kita, di mana manusia melakukan aspek pertukaran dalam hidup mereka.

Nugroho (2015: 2) menyebutkan bahwa perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Khan (2006: 4), menyatakan bahwa, *“Consumer behavior can be defined as the decision-making process and physical activity involved in acquiring, evaluating, using and disposing of goods and services”*, yang artinya perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas fisik untuk memperoleh, evaluasi, penggunaan dan penempatan barang dan jasa. Berdasarkan definisi tersebut maka perilaku konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

Keadaan yang dikhawatirkan pada masa remaja ialah adanya perilaku konsumsi yang dapat menjadi perilaku konsumtif. Sumartono (2002: 19) mengatakan bahwa perilaku konsumtif lebih kearah pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-

sia. Dalam hal ini bahwa perilaku konsumtif pembelian barang konsumsi oleh konsumen cenderung kurang bermanfaat.

Menurut Djalaludin (1995: 60) perilaku konsumtif lebih mengarah pada sikap masyarakat menjadi masyarakat pembuang produk (*Throw-away Society*), keinginan gonta-ganti produk adalah satu dorongan dalam diri manusia untuk menunjukkan bahwa dirinya berbeda dan lebih menunjukkan bahwa dirinya berbeda dan lebih dibanding dengan orang lain. Dengan pandangan ini bahwa perilaku konsumtif adalah konsumsi barang berlebihan dan pembelian produk yang bermacam-macam untuk mencapai kepuasan dalam diri individu sehingga merasa individu yang bersifat konsumtif lebih baik dan berbeda dengan individu lain.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang secara berlebihan untuk mencapai keinginan pribadi dengan pertimbangan yang tidak rasional.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

Salah satu faktor yang menyebabkan pola konsumsi siswa adalah keluarga. Tatik (2008: 17) mengatakan bahwa proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh keluarga, kelas sosial, sumber-sumber informal dan komersial, budaya, sub budaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ujang (2011: 13) perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan konsumen, seperti budaya, karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi, keluarga, kelompok acuan lingkungan dan situasi

konsumen, teknologi. Orang tua yang memiliki penghasilan tinggi siswa cenderung memiliki gaya hidup yang tinggi pula dan orang tua yang memiliki penghasilan rendah maka siswa cenderung memiliki gaya hidup sederhana.

c. Perilaku Konsumsi Rasional dan Tidak Rasional

Menurut Wahyudi (2004: 94-95), bila dilihat dari segi pertimbangan rasional (akal sehat), perilaku konsumen dalam berbelanja dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Perilaku Konsumen Rasional adalah perilaku konsumen yang didasari atas pertimbangan rasional (nalar) dalam memutuskan untuk mengkonsumsi suatu produk. Suatu pembelian dapat dikatakan rasional bila dasar pertimbangannya adalah:
 - a) Produk tersebut mampu memberikan kegunaan optimal (*optimum utility*) bagi konsumen yaitu Suatu pembelian dapat dikatakan rasional bila dalam memenuhi barang, barang tersebut benar-benar dapat memenuhi kebutuhan kita. Semakin lama jangka waktu pemuasannya maka akan semakin baik. Misalnya akan lebih baik bila kita membeli pakaian yang dapat digunakan dalam banyak acara dari pada membeli pakaian yang hanya bisa digunakan dalam satu acara.
 - b) Produk tersebut benar-benar dibutuhkan konsumen yaitu Butuh tidaknya kita akan barang tersebut dapat dilihat dari posisi barang tersebut dalam skala prioritas kita. Bila kamu membeli barang

yang ada di posisi paling atas dalam skala prioritas, berarti kamu telah melakukan tindakan konsumsi yang rasional.

- c) Mutu produk terjamin yaitu Bagaimana kita tahu mutu produk itu terjamin? Bila barang tersebut merupakan makanan, barang tersebut sudah terdaftar di departemen kesehatan. Bagi kaum muslim suatu produk dapat terjamin bila telah mendapat sertifikasi halal dari MUI.
 - d) Harga terjangkau dan sesuai dengan kemampuan konsumen yang membeli yaitu Suatu pembelian dapat dikategorikan sebagai rasional, bila ada kesesuaian antara harga yang harus kamu bayar dan uang yang kamu miliki.
2. Perilaku Tidak Rasional (*Irrasional*) Sebuah tindakan dalam berbelanja dapat dikatakan tidak rasional bila seorang konsumen memutuskan membeli barang tanpa pertimbangan baik. Misalnya:
- a) Membeli barang hanya karna tertarik dengan iklannya yaitu Banyak iklan yang menipu atau menyembunyikan informasi. Kalau kamu memperhatikan sebuah iklan dan keesokan harinya kamu membeli barang hanya karena barang itu kelihatan bagus di iklan, berarti kamu termasuk konsumen yang irrasional, apalagi kalau kamu tidak memperhatikan kualitasnya, setelah berbelanja kamu dapat menyesal.
 - b) Tertarik membeli barang hanya karena mereknya yang terkenal yaitu Banyak orang yang menganggap kalau mereka punya

barang merek tertentu mereka akan dianggap hebat. Namun kalau kamu membeli jeans hanya karena mereknya *Levi's* atau membeli sepatu hanya karena mereknya *Nike* tanpa meneliti dan membandingkan kualitasnya dengan produk lain, maka perilakumu dapat dikatakan tidak rasional.

- c) Membeli barang hanya karena obral atau untuk memperoleh bonus yaitu Pikirkanlah tujuanmu saat membeli barang obral atau barang yang ada bonusnya. Apakah kamu membeli barang memang karena membutuhkan barang tersebut, ataukah karena ada obral atau bonus? Karena bila kamu membeli hanya untuk mengejar obral atau bonus, kamu dikategorikan sebagai konsumen yang tidak rasional, namun bila kamu memang membutuhkan barang dan bonusnya perbuatanmu dapat merupakan penghematan.
- d) Konsumsi hanya untuk pamer atau gengsi, bukan karena kebutuhan akan barang tersebut yaitu Memiliki baju yang bermerek mungkin terlihat keren di mata teman-temanmu. Tapi bila baju itu telah kamu kenakan, apakah teman-temanmu masih dapat mengenali mereknya sepiantas lalu? Bila demikian apakah pengeluaranmu sebanding dengan penghargaan yang kamu peroleh?

Wahyudi (2004: 96) mengatakan rasional atau tidaknya seorang konsumen dalam melakukan tindakan konsumsi sangat dipengaruhi oleh:

1. Tingkat pendidikan yaitu Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka cenderung semakin rasional pilihan yang dibuat orang tersebut, sebaliknya bila orang tersebut memiliki pendidikan yang rendah, maka seringkali pengambilan keputusan dalam membeli barang tidak rasional.
2. Tingkat kedewasaan yaitu Semakin dewasa seseorang, maka orang tersebut cenderung semakin bijaksana dalam bertindak. Kedewasaan tidak berhubungan dengan usia. Ada orang dewasa yang tingkat pemikirannya masih seperti anak-anak atau sebaliknya, meskipun demikian memang orang yang usianya lebih tua diharapkan memiliki tingkat kedewasaan yang lebih.
3. Kematangan emosional yaitu Orang yang mampu mengendalikan diri tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dapat berpikir secara jernih dan teliti dalam memilih, sehingga cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan pembelian.

Menurut Weber (1978: 63-69), tindakan ekonomi dapat berupa rasional dan irrasional.

1. Tindakan ekonomi rasional, disini individu mempertimbangkan alat yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ada.
2. Tindakan ekonomi irrasional merupakan tindakan berorientasi ekonomi yang tidak mempertimbangkan instrumen yang ada dengan tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi yang ada pada dalam diri konsumen akan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Menurut Sciffman dan Kanuk (2004: 88), motivasi dalam diri konsumen dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Motivasi berdasarkan rasional (*Rational Motives*), Konsumen yang membeli suatu produk berdasarkan motivasi rasional lebih mengutamakan pertimbangan ekonomis seperti kualitas produk, harga, efisiensi, pelayanan, dan tersedianya barang. Konsumen bertindak secara rasional, ketika mempertimbangkan semua alternatif serta pilihan yang ada guna memberikan manfaat terbesar bagi dirinya, dengan kata lain konsumen mendasarkan putusannya pada kriteria objektif.
2. Motivasi berdasarkan emosional atau tidak rasional (*Emotional Motives*), Konsumen memutuskan suatu pembelian produk tanpa mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi untuk jangka panjang. Secara singkat motivasi yang berdasarkan emosional dapat didefinisikan sebagai motif pembelian berdasarkan kriteria selektif yang subjektif, dan motif yang dipengaruhi oleh perasaan.

d. Indikator Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi siswa adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dan luar sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu. Indikator dari variabel ini adalah: (1) sebelum membeli, (2) membeli, (3) menggunakan, (4) mengevaluasi (Ujang, 2011:

5). Berdasarkan pendapat di atas maka untuk variabel perilaku konsumsi ini penelitian dibatasi pada indikator berupa sebelum membeli, membeli, menggunakan dan mengevaluasi produk dan jasa yang telah digunakan.

Setelah mengetahui indikator yang akan digunakan oleh peneliti.

Berikut penjelasan tentang indikator yang digunakan:

- 1) Sebelum membeli, pada indikator ini yang akan diteliti adalah perilaku siswa dalam mencari informasi dan darimana sumber dana yang akan digunakan oleh siswa.
- 2) Membeli, pada indikator ini yang akan diteliti adalah perilaku siswa yang berhubungan dengan toko, mencari produk dan transaksi yang dilakukan oleh siswa.
- 3) Menggunakan, pada indikator ini yang akan diteliti adalah perilaku siswa dalam menggunakan atau mengkonsumsi produk yang telah dibeli.
- 4) Mengevaluasi, pada indikator ini yang akan diteliti adalah perilaku siswa setelah menggunakan atau mengkonsumsi produk. Hasil yang ingin diketahui adalah puas atau tidak puas terhadap konsumsi produk yang dilakukan oleh siswa.

e. Konsep Kebutuhan Peserta didik

Konsep kebutuhan tidak akan terlepas dari konsep motivasi, konsep motivasi dorongan konsep perilaku serta tujuan. Kebutuhan sebagai suatu kekurangan di dalam sesuatu (manusia, tumbuhan, ataupun manusia). Dengan adanya kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan,

maka ada upaya tingkah laku untuk mencapai tujuan. Dapat di gambarkan dalam sebuah rangkaian yaitu tujuan, tingkah laku, kebutuhan, dan dorongan.

Menurut teori Maslow (Ujang, 2011: 26-29) manusia berusaha memenuhi suatu keseimbangan, apabila tidak seimbang dalam aspek fisiologis maupun psikologis akan timbul suatu pertimbangan. Secara garis besar, kebutuhan ada 3 macam:

1) Kebutuhan fisiologis.

Kebutuhan manusia yang menyangkut fisik seperti kebutuhan akan udara, makanan, cairan, istirahat dan lain-lain. Pemutusan kebutuhan fisiologis hanya menjamin penyesuaian organisme fisik, namun ada hubungannya juga dengan pemuasan kebutuhan fisik dan pencapaian penyesuaian psikologis pemuasan kebutuhan fisik dan pencapaian penyesuaian psikologis.

2) Kebutuhan psikologis.

Sejumlah keperluan psikologis yang pemuasannya bersifat fundamental untuk penyesuaian. Penyesuaian psikologis menunjukkan suatu rasa aman keseimbangan mental, ketenangan jiwa, kepuasan diri dan harga diri.

Kebutuhan psikologis ada 6 yaitu:

- a) Kebutuhan akan kasih sayang penghargaan sosial.
- b) Kebutuhan akan rasa aman dan status.
- c) Kebutuhan akan perhatian.

- d) Kebutuhan akan kebebasan.
 - e) Kebutuhan akan prestasi.
 - f) Kebutuhan akan pengalaman.
- 3) Kebutuhan sosial.

Kebutuhan sosial merupakan faktor yang memberikan pengaruh langsung pada penyesuaian diri dengan lingkungan atau hubungan sosial antar pribadi.

Kebutuhan sosial yang sangat penting dalam kehidupan individu ada tiga yaitu:

- a) Kebutuhan akan partisipasi.
- b) Kebutuhan akan pengakuan.
- c) Kebutuhan akan penyesuaian.

f. Tinjauan Teori Kebutuhan Maslow dalam Pemenuhan Kebutuhan Siswa

Maslow (Ujang, 2011: 26-29) menggunakan piramida sebagai peraga untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berikut ini teori kebutuhan Maslow disusun dari tingkat rendah ke tinggi:

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan ini dinamakan juga kebutuhan dasar (*basic needs*), kebutuhan dasar ini harus di penuhi. oleh kehidupan manusia. Contohnya adalah: makan, pakaian, rumah, kebutuhan biologis seperti buang air besar dan kecil. ketika kebutuhan dasar ini terpenuhi maka perlu kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan fisiologis bagi peserta

didik dalam memenuhi kebutuhan fisik antara lain disediakan fasilitas, seperti: kantin bersih dan sehat, ruangan kelas yang nyaman, buku pelajaran dan lain-lain.

2) Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Jenis kebutuhan ini meliputi jaminan keamanan, karena kebutuhan ini ada undang-undang, peraturan dan asuransi. Contoh seperti: Bebas dari ancaman/teror, penjajahan, dan rasa sakit. Kebutuhan akan rasa aman bagi peserta didik dapat dipenuhi melalui: mempersiapkan pembelajaran dengan baik (materi kuliah, media pembelajaran); sikap dosen yang menyenangkan, tidak menghakimi, dan tidak mengancam, mengendalikan perilaku mahasiswa di kelas, menegakkan disiplin dengan adil.

3) Kebutuhan rasa cinta

Kebutuhan ini adalah kebutuhan saling cinta dan sayang antar individu sehingga tidak ada rasa kesepian. Misalnya adalah: Memiliki teman, memiliki keluarga, kebutuhan cinta dari lawan jenis, dan lain-lain.

Kebutuhan rasa cinta bagi peserta didik antara lain hubungan antara dosen dan mahasiswa dengan saling menjaga, menasehati, dan akrab kemudian hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa seperti tolong-menolong dan tidak bertengkar.

4) **Kebutuhan harga diri**

Dalam kategori ini dibagi menjadi dua jenis, Eksternal dan Internal. Sub kategori eksternal adalah kebutuhan pujian, apresiasi dan penghargaan dari orang lain. Sedangkan sub kategori internal sudah lebih tinggi dari eksternal adalah kebutuhan percaya diri dan kekuatan.

Kebutuhan harga diri bagi siswa antara lain:

- a) *Self-Estem* (membangun rasa percaya diri mahasiswa)
- b) Penghargaan dari Pihak lain (penghargaan pada siswa berprestasi)
- c) Pengetahuan dan pemahaman
- d) *Aesthetic* (Estetik) seperti menata ruangan kelas secara rapi dan menarik, memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekeliling kampus.

5) **Kebutuhan aktualisasi**

Kebutuhan ini merupakan perkembangan individu untuk memunculkan bakat dan keunikan. Hubungan teori Maslow dengan pendidikan.

Kebutuhan aktualisasi memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan yang terbaik, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menggali dan menjelajah kemampuan dan potensi yang dimilikinya, menciptakan pembelajaran yang bermakna dikaitkan dengan kehidupan nyata, perencanaan dan proses

pembelajaran yang melibatkan aktivitas metakognitif mahasiswa, melibatkan mahasiswa dalam proyek atau kegiatan “*self expressive*” dan kreatif.

2. Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Setiap orang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Menurut Soerjono (2010: 210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajiban”. Status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi status orang tadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Adapun menurut Sugihen (1997: 139), “Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan”. Menurut Santrock (2009: 194), “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”. Adapun Sugihartono (2007: 30) mengemukakan, “Status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan

kriteria ekonomi, pendidikan, penghasilan, serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi

Dimiyati (2009: 99) mengemukakan, “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Menurut Tatik (2008: 268), “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”. Basu dan Hani (2012: 65) menambahkan, “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan”. Adapun Gerungan (2004: 197) menyatakan bahwa yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.

Menurut Soerjono (2010: 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.

- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukur status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal sebagai berikut:

- 1) Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang

pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjangnya tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka.

2) Penghasilan

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil

bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

3) Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Dalam penelitian ini fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya.

4) Tempat tinggal

Menurut Svalastoga (2010: 63) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan

keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa status sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa status sosial ekonominya rendah.

3. **Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)**

a. **Pengertian Kelompok Teman Sebaya**

Kelompok (*group*) adalah sekumpulan individu-individu yang saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya selama periode waktu tertentu dan membagi kebutuhan atau tujuan bersama (Mowen & Minor, 2002: 171). Sedangkan menurut Tatik (2013: 160) secara sederhana kelompok didefinisikan sebagai kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Individu dalam kelompok sebaya (*peer group*) merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain seperti usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu. Menurut Vembriarto (2003: 54)

kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama berarti disini individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Slamet (2006: 79) kelompok sebaya (*peer group*) adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi.

Menurut Hetherington dan Parke (2010: 145), “Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia”. Sedangkan menurut Santrock (2007: 219), teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Menurut Mappiare dalam Murisal (2012: 209), Kelompok teman sebaya merupakan kelompok remaja dimana untuk pertama kalinya remaja tersebut menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama, dalam jalinan yang kuat tersebut terbentuk norma, nilai-nilai dan simbol.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 192) unsur pokok dalam pengertian kelompok teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial.

- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak kelompok remaja, atau kelompok orang dewasa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang mempunyai persamaan usia dan posisi status sosial yang saling berinteraksi satu sama lain, selama periode tertentu untuk mencapai tujuan bersama

b. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya

Ciri-ciri kelompok teman sebaya berikut ini disampaikan oleh Slamet (2006: 81). Ciri-ciri tersebut adalah:

- 1) Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas

Kelompok teman sebaya tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, kelompok ini terbentuk secara spontan. Diantara mereka memang mempunyai kedudukan yang sama tetapi seringkali ada salah satu yang dianggap sebagai pemimpin. Selain itu semua anggota mempunyai kedudukan dan fungsi yang sama.

- 2) Bersifat sementara

Karena tidak memiliki struktur organisasi yang jelas maka kelompok ini tidak dapat bertahan lama. Apalagi jika tujuan yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai, atau karena keadaan yang memisahkan mereka. Hal yang terpenting dalam kelompok teman sebaya adalah mutu hubungan yang bersifat sementara.

- 3) Kelompok teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas

Pergaulan individu-individu dalam kelompok teman sebaya berasal dari lingkungan yang berbeda dan memiliki kebiasaan yang berbeda pula. Mereka memasukkan kebiasaan yang berbeda itu ke dalam kelompoknya sehingga secara tidak langsung mereka saling belajar tentang kebiasaan itu dan dipilih yang sesuai dengan kelompok, kemudian dijadikan kebiasaan kelompok.

- 4) Anggotanya adalah individu yang sebaya

Contoh konkretnya pada anak SMA atau mahasiswa yang mempunyai keinginan, tujuan dan kebutuhan yang sama.

c. Jenis-jenis Kelompok Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2007: 195) ditinjau dari sifat organisasinya, kelompok teman sebaya dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Kelompok teman sebaya yang bersifat informal

Kelompok teman sebaya ini dibentuk, diatur dan dipimpin oleh anak sendiri (*child-originated*, *child-constituted*, *child-directed*). Yang termasuk kepada kelompok teman sebaya yang informal ini misalnya: kelompok permainan (*play group*), gang, dan klik (*clique*). Di dalam kelompok teman sebaya yang bersifat informal tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa, bahkan dalam kelompok ini orang dewasa dikeluarkan.

2. Kelompok teman sebaya yang bersifat formal

Di dalam kelompok teman sebaya formal ada bimbingan, partisipasi, atau pengarahan dari orang dewasa. Apabila bimbingan dan pengarahan orang dewasa itu diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya yang formal ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat. Yang termasuk kelompok teman sebaya formal ini misalnya, kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda, dan organisasi mahasiswa.

d. Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Bagi seorang remaja, teman sebaya sangat penting sehingga dalam kesehariannya remaja tidak dapat terlepas dari teman sebayanya. Menurut Havinghurst (Abu Ahmadi, 2007: 113), kelompok teman sebaya mempunyai 3 fungsi, yaitu: mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial dan membantu peranan sosial yang baru.

Menurut Desmita (2009: 220) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengontrol implus-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan masalah pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain dengan tindakan agresi langsung.

- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Hal ini dibentuk melalui interaksi dengan teman sebaya.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Dalam kelompok teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sebagian besar teman-teman sebaya membuat remaja merasa senang.

e. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi

Konsumen dalam kegiatan kesehariannya akan berada atau terlibat dengan suatu kelompok. Dari berbagai kelompok yang ada di masyarakat, bentuk kelompok yang relevan dengan perilaku konsumen adalah kelompok acuan atau kelompok referensi. Menurut Tatik (2013: 161) kelompok acuan merupakan individu atau kelompok yang dijadikan rujukan yang mempunyai pengaruh nyata bagi individu. Kelompok acuan baik berupa kelompok yang bersifat formal maupun kelompok yang bersifat informal melalui interaksi yang ada akan mempengaruhi perilaku

anggotanya secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan konsumen sering dipengaruhi melalui interaksi kelompok teman sebaya.

Menurut Havinghurst (Slamet, 2006: 82) menjelaskan beberapa pengaruh perkembangan kelompok teman sebaya, yaitu:

- 1) Pengaruh positif dari kelompok teman sebaya
 - a) Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka lebih siap menghadapi yang akan datang.
 - b) Individu dapat mengembangkan solidaritas antarkawan.
 - c) Apabila individu masuk dalam kelompok teman sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari berapa temannya).
 - d) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
 - e) Mendorong individu untuk bersifat mandiri.
 - f) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.
- 2) Pengaruh negatif dari kelompok teman sebaya
 - a) Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan.
 - b) Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota.
 - c) Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.

- d) Timbulnya persaingan antaranggota kelompok.
- e) Timbulnya pertentangan atau *gap-gap* antar kelompok sebaya.

Misalnya, antara kelompok kaya dengan kelompok miskin.

Kelompok dapat mempengaruhi perilaku anggotanya dan di luar anggota kelompok. Menurut Mowen dan Minor (Tatik, 2013: 165-167) terdapat lima faktor penting yang dapat menjelaskan mengapa kelompok dapat mempengaruhi perilaku individu, termasuk perilaku konsumsi dan perilaku pembelian, kelima faktor tersebut antara lain:

- 1) Melalui pengaruh norma, nilai ekspresif dan informasi

Kelompok yang menyadari pentingnya pencapaian tujuan bersama akan mengembangkan norma-norma kelompok untuk mengatur dan mengontrol perilaku anggotanya. Oleh karena itu, mau tidak mau individu yang ada di dalam kelompok berusaha menyesuaikan perilaku, kebiasaannya dengan aturan yang ditentukan oleh kelompok. Norma adalah peraturan perilaku yang disepakati oleh lebih dari setengah kelompok untuk membentuk konsistensi perilaku mereka dalam kelompok. Pengaruh normatif (*normative influence*) terjadi apabila norma-norma bertindak untuk mempengaruhi perilaku individu. Pengaruh nilai ekspresif (*value expressive influence*) mempengaruhi konsumen apabila mereka merasa bahwa suatu kelompok acuan mempunyai nilai dan sikap tertentu yang berhubungan dengan proses konsumsi, sehingga nilai-nilai yang sudah ada akan mempengaruhi perilaku individu-individu

dalam kelompok tersebut. Melalui komunikasi dan informasi akan terjadi berupa perubahan pendapat, sikap dan perilaku. Perilaku belanja dan perilaku konsumsi individu dalam kelompok dapat dipengaruhi karena adanya informasi (*informational influence*) yang mereka terima dan dapat dipercaya dari rekan-rekan anggota dan kelompoknya.

2) Faktor peran dalam kelompok

Peran (*role*) terdiri dari perilaku khusus yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Seringkali pengambilan keputusan yang dibuat terkait dengan pembelian dan penggunaan produk-produk tertentu. Melalui pelaksanaan peran inilah kelompok dapat mempengaruhi perilaku konsumen yang menjadi anggota kelompoknya.

3) Tuntutan untuk menyesuaikan dengan kelompok

Penyesuaian (*comformity*) merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan terhadap kelompok sebagai akibat dari tekanan kelompok yang nyata atau yang dibayangkan. Untuk mendapatkan penerimaan, individu berusaha menyesuaikan dirinya dengan aturan dan kebiasaan serta perilaku kelompoknya.

4) Proses perbandingan sosial

Perbandingan sosial (*social comparison*) adalah proses dimana orang mengevaluasi “kebenaran” pendapat mereka. Dalam proses interaksi di dalam kelompok, individu secara psikologis

membandingkan dirinya dengan orang lain yang “tingkatannya” sama dan juga membandingkan antara dirinya saat ini dengan diri yang ideal.

5) Polarisasi kelompok

Di dalam suatu kelompok keputusan-keputusan penting sering harus dibuat. Biasanya ketika berada dalam kelompok individu cenderung lebih berani mengambil risiko dibandingkan jika keputusan itu dilakukan secara individual. Fenomena polarisasi juga dapat terjadi, individu sering dapat dengan mudah terpengaruh atau mengubah keputusannya sendiri dan menyesuaikan dengan keputusan kelompok.

Berdasarkan uraian tentang kelompok teman sebaya yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator kelompok teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari interaksi sosial yang dilakukan, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, keinginan meniru (imitasi), sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan pengalaman baru (pengalaman mengenai cita rasa berpakaian, musik dan jenis tingkah laku tertentu) dan dorongan atau dukungan teman sebaya. Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk *fashion*.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Ilmiah, 2014 oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 41.44%. Untuk variabel kelompok teman sebaya berpengaruh sebesar 33.07%. Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua dan kelompok teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS MAN Sidoarjo sebesar 15.24%.
2. Jurnal Ilmiah, 2014 oleh Yayah Bahjatussaniah, Nuraini dan Achmadi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa”. Hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi. Prosentase sumbangan pengaruh variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi diketahui sebesar 87.6%, sedangkan sisanya sebesar 12.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
3. Jurnal Ilmiah, 2014 oleh Febriana Iqhyarul Imansari dan Dhiah Fitrayati dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IIS Di SMA Negeri 17 Surabaya”. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumsi siswa. Hal ini disebabkan karena meskipun siswa memiliki status sosial yang rendah dia dapat memiliki perilaku konsumsi irasional.

C. Kerangka Berpikir

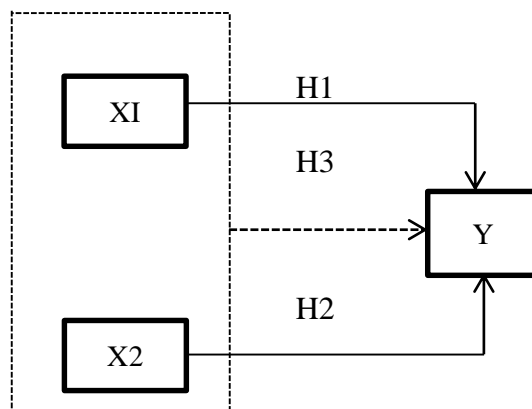
Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam menghabiskan nilai barang dan jasa. Permasalahan yang terjadi di sekolah ialah perilaku konsumsi siswa yang berlebihan ditemukan pada kelompok-kelompok tertentu yang anggotanya memiliki karakteristik yang sama, terutama dilihat dari kemampuan keluarga dalam mendukung kebutuhan sehari-harinya. Banyak siswa yang menghabiskan uangnya untuk keperluan makan dan minum di kantin hingga untuk membeli barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah. Namun, belum diketahui gambaran secara jelas apakah perbedaan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa dan belum diketahui pula seberapa besar kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap konsumsi siswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisa mengenai bagaimana pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa.

Pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah status sosial ekonomi (X1) dan kelompok teman sebaya (X2), serta sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumsi (Y). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah ialah

penelitian sebelumnya hanya berfokus pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, banyaknya uang saku dan jenis pekerjaan orang tua saja. Sedangkan secara garis besar, penelitian ini berfokus pada tiga bagian. Bagian pertama peneliti memfokuskan pada data mengenai status sosial ekonomi orang tua seperti pendidikan, penghasilan, fasilitas dan tempat tinggal. Bagian kedua peneliti memfokuskan pada data mengenai kelompok teman sebaya meliputi indikatornya dan bagian ketiga merupakan data mengenai perilaku konsumsi siswa berdasarkan indikatornya.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

XI : Status Sosial Ekonomi

X2 : Kelompok Teman Sebaya

- Y : Perilaku Konsumsi
- : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu
- > : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

1. Ada pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.
2. Ada pengaruh positif kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.
3. Ada pengaruh positif secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, meliputi variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2015: 59). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 13).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu perilaku konsumsi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu status sosial ekonomi (X_1) dan kelompok teman sebaya (X_2).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Rembang Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober-november 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 62) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Rembang Purbalingga yang berjumlah 130 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil untuk diteliti jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jumlah populasi yang banyak sehingga dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Kesimpulan atau hasil dari penelitian pada sampel yang telah dipilih tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS yaitu sejumlah 97 siswa. Penelitian ini disebut juga sebagai penelitian *simple random sampling* Menurut Sugiyono (2010: 85), dinyatakan simpel (sederhana) karena

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Definisi Operasional

1. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Status sosial ekonomi orang tua di dalam masyarakat yang diukur meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal konsumsi bagi anaknya.

2. Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang mempunyai persamaan usia dan posisi status sosial yang saling berinteraksi satu sama lain, selama periode tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Indikator yang diukur dalam kelompok teman sebaya adalah interaksi sosial yang dilakukan, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, keinginan meniru (imitasi), sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan pengalaman baru, serta dorongan dan dukungan teman sebaya. Alat untuk memperoleh informasi tentang variabel kelompok teman sebaya digunakan angket tertutup dengan skala *Likert*.

3. Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dan luar sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu. Indikator dari variabel ini adalah: (1) sebelum membeli, (2) membeli, (3) menggunakan, (4) mengevaluasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010: 152). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku konsumsi dilihat dari status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya.

Kuesioner ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama terdiri dari data mengenai status sosial ekonomi orang tua seperti pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan harta benda. Bagian kedua pada kuesioner ini terdiri dari data mengenai kelompok teman sebaya meliputi indikatornya dan bagian ketiga merupakan data mengenai perilaku konsumsi siswa berdasarkan indikatornya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 148). Pada penelitian ini instrumen berupa angket disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan *checklist* pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai. Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan dan pertanyaan. Berikut adalah kisi-kisi angket dalam penelitian, yang dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1	Status	1. Pendidikan	1*,2,3*,4
	Sosial	2. Penghasilan	5*,6,7,8
	Ekonomi	3. Fasilitas	9*,10,11*
		4. Tempat Tinggal	12*,13,14*, 15,16
2	Kelompok	1. Interaksi sosial yang dilakukan	1,2,3*,4
	Teman	2. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya	5,6,7*,8
		Sebaya	3. Keinginan meniru (imitasi)
	4. Sikap solidaritas		13,14,15
	5. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan		16,17*,18

		pengalaman baru 6. Dorongan dan dukungan teman sebaya	19*,20,21, 22,23*
3	Perilaku Konsumsi	1. Sebelum membeli 2. Membeli 3. Menggunakan 4. Mengevaluasi	1*,2,3*,4,5*, 6,7*,8 9*,10,11*,12, 13*,14 15*,16,17*, 18 19,20*,21*,22*
Total			61

(*) Pernyataan negatif

Skala pengukuran dalam angket ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Dengan skala likert ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Jawaban Instrumen

No.	Alternatif jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	Skor 4	Skor 1
2.	Setuju	Skor 3	Skor 2
3.	Tidak Setuju	Skor 2	Skor 3
4.	Sangat Tidak Setuju	Skor 1	Skor 4

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran dari data siswa melalui ketiga bagian instrumen penelitian yang terkait, oleh karena itu penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dikembangkan. Tujuannya ialah agar dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel memiliki pengaruh yang positif ataupun pengaruh yang negatif. Jadi, semakin besar jumlah skor hasil dari perhitungan skala likert maka penelitian ini memiliki pengaruh yang positif, begitupun sebaliknya untuk logika pada pengaruh negatif.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya. Hasil uji coba instrumen inilah yang nantinya dijadikan dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya adalah instrumen yang valid dan reliabel saja, sedangkan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang tanpa harus diganti. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 97 siswa dari populasi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Rembang Purbalingga.

1. Uji Validitas instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 363). Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dalam Suharsimi (2010: 170).

Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r \geq 0,3$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi

Instrumen variabel status sosial ekonomi dikembangkan menjadi 16 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*, terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Kemudian sisanya 13 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel status sosial ekonomi dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi

Butir Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,867	Valid
Item 2	0,806	Valid
Item 3	0,776	Valid
Item 4	0,817	Valid
Item 5	0,789	Valid
Item 6	0,205	Tidak Valid
Item 7	0,557	Valid

Item 8	0,861	Valid
Item 9	0,759	Valid
Item 10	0,570	Valid
Item 11	0,524	Valid
Item 12	0,629	Valid
Item 13	0,333	Tidak Valid
Item 14	0,524	Valid
Item 15	0,507	Valid
Item 16	0,227	Tidak Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

b. Uji Validitas Instrumen Kelompok Teman Sebaya

Instrumen variabel kelompok teman sebaya dikembangkan menjadi 23 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*, terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari 0,3. Kemudian sisanya 20 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel kelompok teman sebaya dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kelompok Teman Sebaya

Butir Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,753	Valid
Item 2	0,649	Valid

Item 3	0,558	Valid
Item 4	0,693	Valid
Item 5	0,737	Valid
Item 6	0,387	Valid
Item 7	0,699	Valid
Item 8	0,635	Valid
Item 9	0,786	Valid
Item 10	0,752	Valid
Item 11	0,281	Tidak Valid
Item 12	0,734	Valid
Item 13	0,747	Valid
Item 14	0,555	Valid
Item 15	0,113	Tidak Valid
Item 16	0,547	Valid
Item 17	0,698	Valid
Item 18	0,348	Tidak Valid
Item 19	0,527	Valid
Item 20	0,702	Valid
Item 21	0,660	Valid
Item 22	0,503	Valid
Item 23	0,679	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

c. Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumsi

Instrumen variabel perilaku konsumsi dikembangkan menjadi 22 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPPS versi 17.00*, terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak

valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut mempunyai skor kurang dari 0,3. Kemudian sisanya 21 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel perilaku konsumsi dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi

Butir Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,650	Valid
Item 2	0,697	Valid
Item 3	0,581	Valid
Item 4	0,749	Valid
Item 5	0,408	Valid
Item 6	0,710	Valid
Item 7	0,569	Valid
Item 8	0,547	Valid
Item 9	0,551	Valid
Item 10	0,630	Valid
Item 11	0,481	Valid
Item 12	0,612	Valid
Item 13	0,566	Valid
Item 14	0,457	Valid
Item 15	0,193	Tidak Valid
Item 16	0,741	Valid
Item 17	0,586	Valid

Item 18	0,495	Valid
Item 19	0,677	Valid
Item 20	0,519	Valid
Item 21	0,650	Valid
Item 22	0,569	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

2. Uji Reliabilitas instrumen

Instrumen yang baik adalah harus realibel. Suatu instrumen dikatakan realibel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama (Suharsimi, 2010:101). Untuk menguji realibilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0.

Pada penelitian ini menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2015: 236) sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS17.0 for Windows* untuk perhitungan uji reliabilitas. Indikator instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki tingkat

reliabilitas koefisien lebih dari sama dengan 0.600. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi	0,916	Reliabel
2	Kelompok Teman Sebaya	0,931	Reliabel
3	Perilaku Konsumsi	0,907	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015: 150), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran jika $p > 0,05$ (5%) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5%) sebaran dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi

multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. (Sutrisno Hadi, 2004: 257). Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi produk momen dari Pearson.

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi produk momen dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*).

d. Uji Heterokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibahas memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu pengamatan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 258). Jika variasi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain memiliki nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heterokedastisitas.

Cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan *Rho Spearman's*. Dari hasil pengujian dapat dilihat pada bagian koefisien antara variable independen dengan absolute residu. Jika nilai sig < 0,05 maka menunjukkan adanya heterokedastisitas, sedangkan sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ali Muhson, 2015: 41).

2. Pengujian Hipotesis

a. Menguji Signifikansi Prediktor secara Parsial dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Menguji Signifikansi Seluruh Prediktor secara Bersama-sama dengan Uji F. Selanjutnya, F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) m lawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

c. Mencari Besarnya Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mencari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rembang terletak di desa Bantarbarang kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Rembang merupakan SMA Negeri yang keempat berdasar usia SMA Negeri di Kabupaten Purbalingga. SMA Negeri 1 Rembang resmi dibuka dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 0063/6/1991 tanggal 20 Juni 1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991.

Untuk saat ini jumlah kelas yang ada di SMA Negeri 1 Rembang adalah 23 kelas. Yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI IPA sebanyak 4 kelas, kelas XI IPS sebanyak 4 kelas, kelas XII IPA sebanyak 3 kelas, dan kelas XII IPS sebanyak 4 kelas. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 97 siswa, yang semuanya merupakan kelas XI IPS.

a. Visi dari SMA Negeri 1 Rembang

Terwujudnya prestasi di bidang iptek dan imtak, berbudaya bangsa, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi dari SMA Negeri 1 Rembang antara lain:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal.
- 2) Mendorong, membimbing dan menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi baik akademik maupun nonakademik.
- 3) Mengusahakan pelayanan belajar yang efektif dan sumber belajar yang memadai.
- 4) Menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan semangat untuk maju bagi warga sekolah.
- 5) Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 6) Menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mentaati peraturan yang berlaku.
- 7) Menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi pada peserta didik.
- 8) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme.
- 9) Menumbuhkan peserta didik yang berkarakter.
- 10) Menumbuhkan peserta didik yang cinta terhadap lingkungan dengan pola hidup *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), *replace* (mengganti) dan *replant* (menanam kembali).
- 11) Menumbuhkan peserta didik yang bertanggung jawab terhadap pelestarian hidup.

c. Tujuan dari SMA Negeri 1 Rembang

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, cinta lingkungan, dan keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi variabel tersebut antara lain terdiri dari rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SDi), maximum (Max) dan minimum (Min). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians, Maximum adalah jumlah skor item tertinggi dan minimum adalah jumlah skor terendah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden. Adapun deskripsi data setiap variabel dapat di jelaskan sebagai berikut.

a. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua di dalam masyarakat yang diukur meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi

tempat tinggal. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya.

Status sosial ekonomi dalam penelitian ini dinilai berdasarkan 13 item pertanyaan, yang masing-masing item memiliki skor maksimum 4 dan skor minimum 1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian, dapat diketahui bahwa skor maksimum 39, dan skor minimum 26. Nilai mean yang diperoleh sebesar 32,93, median sebesar 33, modus sebesar 34, dan standar deviasi sebesar 2,50.

Untuk mengetahui kategori kecenderungan status ekonomi sosial terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Adapun perhitungannya diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= \frac{1}{2} (65) \\ &= \mathbf{32,5}\end{aligned}$$

Standar deviasi ideal

$$\begin{aligned}(\text{SDi}) &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= \frac{1}{6} (39) \\ &= \mathbf{6,5}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\mathbf{1,5 SDi} &= 1,5 \times 6,5 \\ &= \mathbf{9,75}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\mathbf{0,5 SDi} &= 0,5 \times 6,5 \\ &= \mathbf{3,25}\end{aligned}$$

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan status ekonomi sosial.

Kelompok sangat tinggi	$= X \geq Mi + 1,5 S_{Di}$ $= X \geq 32,5 + 9,75$ $= \mathbf{X \geq 42,25}$ $= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{42}$
Kelompok tinggi	$= Mi + 0,5 S_{Di} \leq X < Mi + 1,5 S_{Di}$ $= 32,5 + 3,25 \leq X < 32,5 + 9,75$ $= \mathbf{35,75 \leq X < 42,25}$ $= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{36 \leq X < 42}$
Kelompok sedang	$= Mi - 0,5 S_{Di} \leq X < Mi + 0,5 S_{Di}$ $= 32,5 - 3,25 \leq X < 32,5 + 3,25$ $= \mathbf{29,25 \leq X < 35,75}$ $= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{29 \leq X < 36}$
Kelompok rendah	$= Mi - 1,5 S_{Di} \leq X < Mi - 0,5 S_{Di}$ $= 32,5 - 9,75 \leq X < 32,5 - 3,25$ $= \mathbf{22,75 \leq X < 29,25}$ $= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{23 \leq X < 29}$
Kelompok sangat rendah	$= X < Mi - 1,5 S_{Di}$ $= X < 32,5 - 9,75$ $= \mathbf{X < 22,75}$ $= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{23}$

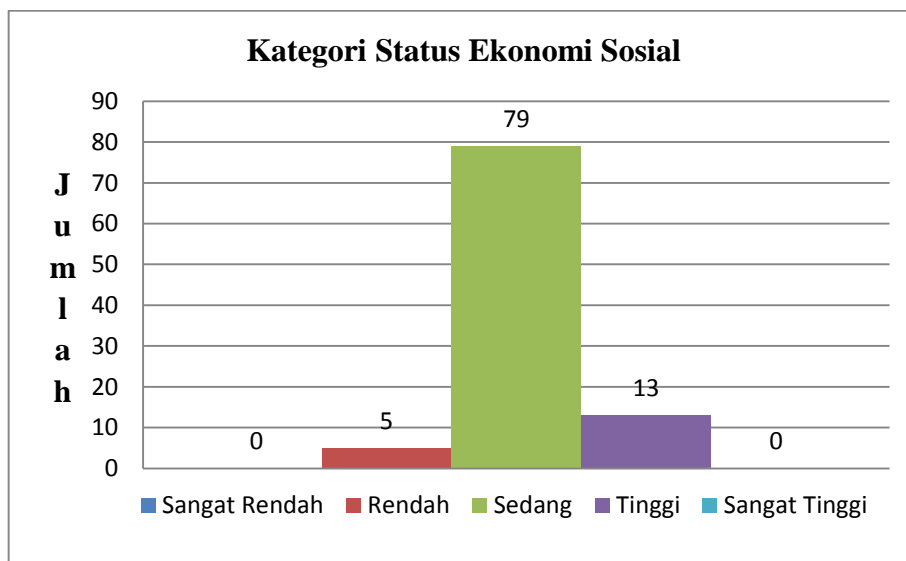
Berikut Kecenderungan skor untuk variabel status ekonomi sosial disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Status Ekonomi

No	Kelas interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kriteria
1	$X \geq 42$	0	0	Sangat Tinggi
2	$36 \leq X < 42$	13	13.4	Tinggi
3	$29 \leq X < 36$	79	81.4	Sedang
4	$23 \leq X < 29$	5	5.2	Rendah
5	$X < 23$	0	0	Sangat rendah
Total		97	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hasil kategori kecenderungan tersebut dapat disajikan menggunakan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kecenderungan Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan Tabel 8. dan Gambar 2. dapat diketahui bahwa kecenderungan status ekonomi sosial dari 97 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 terdapat 13 (13,4%) siswa memiliki kecenderungan status sosial ekonomi tinggi, 79 siswa (81,4%) memiliki

kecenderungan status ekonomi sosial yang sedang dan sebanyak 5 siswa (5,2%) memiliki kecenderungan status ekonomi sosial yang rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecenderungan status ekonomi sosial siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 berada pada kategori “sedang”, yaitu sejumlah 79 siswa atau (81,4%).

b. Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang mempunyai persamaan usia dan posisi status sosial yang saling berinteraksi satu sama lain, selama periode tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Indikator yang diukur dalam kelompok teman sebaya adalah interaksi sosial yang dilakukan, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, keinginan meniru (imitasi), sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan pengalaman baru, serta dorongan dan dukungan teman sebaya.

Kelompok teman sebaya dalam penelitian ini dinilai berdasarkan 20 item pertanyaan, yang masing-masing item memiliki skor maksimum 4 dan skor minimum 1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian, diketahui bahwa skor maksimum 66, dan skor minimum 32. Nilai mean yang diperoleh sebesar 46,05, median sebesar 46, modus sebesar 47, dan standar deviasi sebesar 6,09.

Untuk mengetahui kategori kecenderungan kelompok teman sebaya terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Adapun perhitungannya diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (100) \\
 &= \mathbf{50}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (60) \\
 &= \mathbf{6}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{1,5 SDi} &= 1,5 \times 10 \\
 &= \mathbf{15}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{0,5 SDi} &= 0,5 \times 10 \\
 &= \mathbf{5}
 \end{aligned}$$

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan kelompok teman sebaya.

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\
 &= X \geq 50 + 15 \\
 &= \mathbf{X \geq 65}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 50 + 5 \leq X < 50 + 15 \\
 &= \mathbf{55 \leq X < 65}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 50 - 5 \leq X < 50 + 5 \\
 &= \mathbf{45 \leq X < 55}
 \end{aligned}$$

Kelompok rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
= $50 - 15 \leq X < 50 - 5$
= $65 \leq X < 45$

Kelompok sangat rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$
= $X < 50 - 15$
= $X < 45$

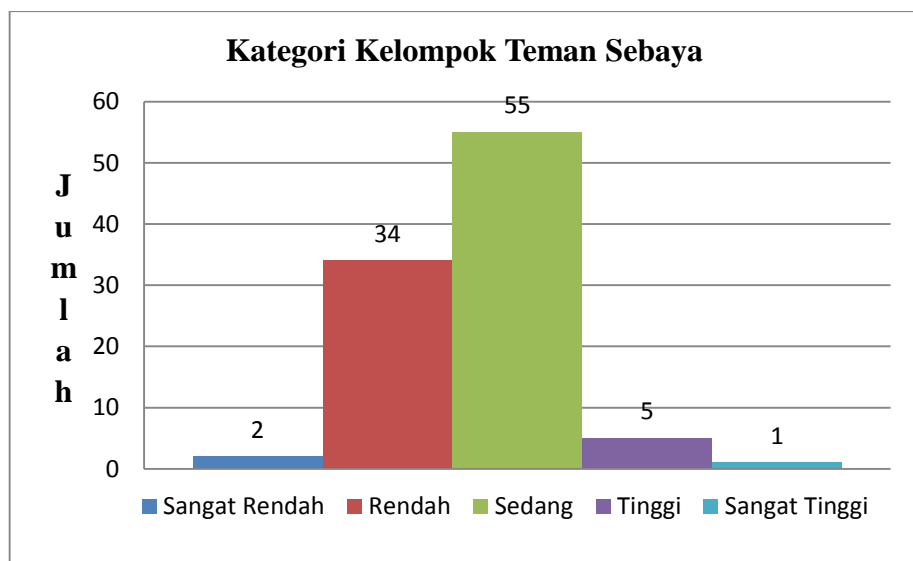
Berikut Kecenderungan skor untuk variabel kelompok teman sebaya disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kelompok Teman Sebaya

No	Kelas interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kriteria
1	$X \geq 65$	1	1,0	Sangat Tinggi
2	$55 \leq X < 65$	5	5,2	Tinggi
3	$45 \leq X < 55$	55	56,7	Sedang
4	$35 \leq X < 45$	34	35,1	Rendah
5	$X < 35$	2	2,1	Sangat rendah
Total		97	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hasil kategori kecenderungan tersebut dapat disajikan menggunakan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Kategori Kecenderungan Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan Tabel 9. dan Gambar 3. dapat diketahui bahwa kecenderungan kelompok teman sebaya dari 97 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 terdapat 1 siswa (1,0%) memiliki kecenderungan kelompok teman sebaya yang sangat tinggi, 5 siswa (5,2%) memiliki kecenderungan kelompok teman sebaya yang tinggi, sebanyak 55 siswa (56,7%) memiliki kecenderungan kelompok teman sebaya yang sedang, 34 siswa (35,1%) memiliki kecenderungan kelompok teman sebaya yang rendah dan sebanyak 2 siswa (2,1%) memiliki kecenderungan kelompok teman sebaya yang sangat rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kelompok teman sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 berada pada kategori “sedang”, yaitu sejumlah 55 siswa atau (56,7%).

c. Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dan luar sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu. Indikator dari variabel ini adalah: (1) sebelum membeli, (2) membeli, (3) menggunakan, (4) mengevaluasi.

Perilaku konsumsi dalam penelitian ini dinilai berdasarkan 21 item pertanyaan, yang masing-masing item memiliki skor maksimum 4 dan skor minimum 1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian, diketahui bahwa skor maksimum 66, dan skor minimum 38.

Nilai mean yang diperoleh sebesar 52,54, median sebesar 53, modus sebesar 56, dan standar deviasi sebesar 5,91.

Untuk mengetahui kategori kecenderungan perilaku konsumsi terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Adapun perhitungannya diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= \mathbf{52,5}
 \end{aligned}$$

Standar deviasi ideal

$$\begin{aligned}
 \text{(SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63) \\
 &= \mathbf{10,5}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{1,5 SDi} &= 1,5 \times 10,5 \\
 &= \mathbf{15,75}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{0,5 SDi} &= 0,5 \times 10,5 \\
 &= \mathbf{5,25}
 \end{aligned}$$

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan perilaku konsumsi.

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\
 &= X \geq 52,5 + 15,75 \\
 &= \mathbf{X \geq 68,25} \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{68}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 52,5 + 5,25 \leq X < 52,5 + 15,75 \\
 &= \mathbf{57,75 \leq X < 68,25}
 \end{aligned}$$

Kelompok sedang

$$\begin{aligned} &= \text{dibulatkan menjadi } 58 \leq X < 68 \\ &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 52,5 - 5,25 \leq X < 52,5 + 5,25 \\ &= 47,25 \leq X < 57,75 \end{aligned}$$

Kelompok rendah

$$\begin{aligned} &= \text{dibulatkan menjadi } 47 \leq X < 58 \\ &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 52,5 - 15,75 \leq X < 52,5 - 5,25 \\ &= 36,75 \leq X < 47,25 \end{aligned}$$

Kelompok sangat rendah

$$\begin{aligned} &= \text{dibulatkan menjadi } 37 \leq X < 47 \\ &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 52,5 - 15,75 \\ &= X < 36,75 \\ &= \text{dibulatkan menjadi } X < 37 \end{aligned}$$

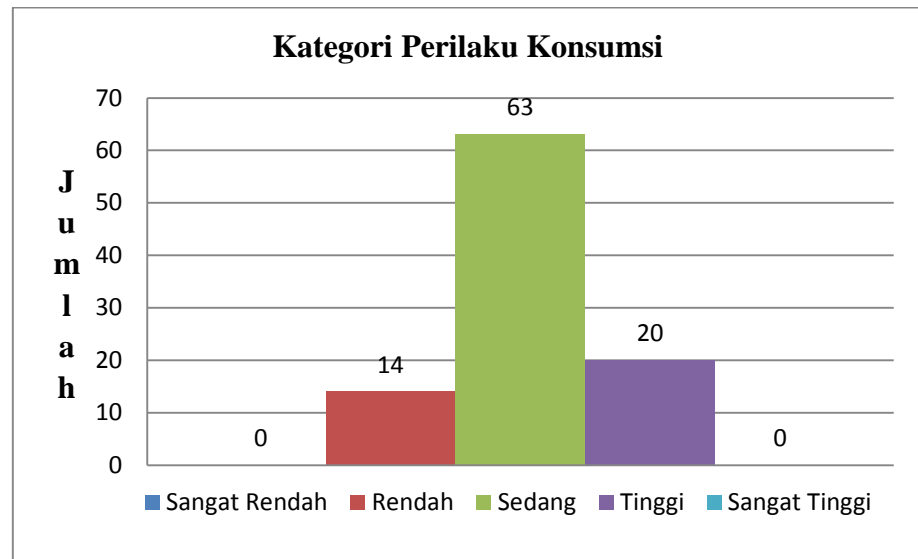
Berikut Kecenderungan skor untuk variabel perilaku konsumsi disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Perilaku Konsumsi

No	Kelas interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kriteria
1	$X \geq 68$	0	0	Sangat Tinggi
2	$58 \leq X < 68$	20	20,6	Tinggi
3	$47 \leq X < 58$	63	64,9	Sedang
4	$37 \leq X < 47$	14	14,4	Rendah
5	$X < 37$	0	0	Sangat rendah
Total		97	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hasil kategori kecenderungan tersebut dapat disajikan menggunakan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Kategori Kecenderungan Perilaku Konsumsi

Berdasarkan Tabel 10. dan Gambar 4. dapat diketahui bahwa kecenderungan perilaku konsumsi dari 97 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 terdapat 20 siswa (20,6%) memiliki kecenderungan perilaku konsumsi yang tinggi, sebanyak 63 siswa (64,9%) memiliki kecenderungan perilaku konsumsi sedang, dan sebanyak 14 siswa (14,4%) memiliki kecenderungan perilaku konsumsi yang rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Tahun 2016/2017 berada pada kategori “sedang”, yaitu sejumlah 63 siswa atau (64,9%).

B. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menentukan apakah rumusan masalah dalam penelitian terbukti atau tidak. Sebelum memasuki tahapan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Setelah uji prasyarat yang

terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas terpenuhi maka tahapan selanjutnya dilakukan uji regresi berganda. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas variabel dan uji linieritas. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi	1,078	0,195	Normal
2	Kelompok Teman Sebaya	0,761	0,609	Normal
3	Perilaku Konsumsi	0,803	0,540	Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian telah memiliki nilai Asymp. Sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Hubungan variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi *deviaton from linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Penelitian	<i>Deviaton from Linearity</i>		Keterangan
		F hitung	Sig.	
1	Perilaku Konsumsi * Status Sosial Ekonomi	0,354	0,970	Linear
2	Perilaku Konsumsi * Kelompok Teman Sebaya	1,574	0,075	Linear

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
Status sosial ekonomi	0,998	1,002	Bebas multikolinearitas
Kelompok teman sebaya	0,998	1,002	Bebas multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Tabel 13. menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh kurang dari 4 dan berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,024. Oleh karena nilai tersebut kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji Rho Spearman. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas. Hasil uji homosedastisitas ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Variabel	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Status sosial ekonomi	0,927	Homosedastisitas
Kelompok teman sebaya	0,178	Homosedastisitas

Sumber: data primer, diolah 2017

Tabel 14. menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heterosedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,927 dan lingkungan teman sebaya sebesar 0,178.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian terbukti atau tidak. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menguji Signifikansi Prediktor secara Parsial dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Parsial dengan Uji t

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,640	0,383		1,672	0,098
Status Sosial Ekonomi	0,453	0,133	0,310	3,393	0,001
Kelompok Teman Sebaya	0,311	0,084	0,336	3,682	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh persamaan garis sebagai berikut:

$$Y = 0,640 + 0,453 X_1 + 0,336 X_2$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumsi

X_1 : Status Sosial Ekonomi

X_2 : Kelompok Teman Sebaya

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

Berdasarkan Tabel 15. diketahui bahwa besar koefisien status ekonomi sosial sebesar 0,453, dengan t hitung 3,393 dan signifikansi 0,001. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017” terbukti signifikan.

Untuk menguji hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

Berdasarkan Tabel 15. diketahui bahwa besar koefisien kelompok teman sebaya sebesar 0,311, dengan t hitung 3,682 dan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017” terbukti signifikan.

b. Menguji Signifikansi Prediktor secara Simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (Uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Simultan dengan Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,658	2	0,829	13,128	0,000
	Residual	5,934	94	0,063		
	Total	7,592	96			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi						
b. Predictors: (Constant), Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi						

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

H_a : “Terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku

konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017”.

Berdasarkan Tabel 16. diketahui bahwa besar F hitung 13,128 dan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017” terbukti signifikan.

c. Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,467	0,218	0,202	0,25126

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan Tabel 17. diketahui nilai R sebesar 0,467 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017.

Tabel 17. juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,218. Artinya variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa

sebesar 21,8%, sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

d. Menguji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	$\sum xy$	JK Reg	R Square	SR	SE
X ₁	0,453	168.202	389,837	0,218	42,86%	9,34%
X ₂	0,311	235.441			57,14%	12,46%
Total					100 %	21,8 %

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada Tabel 18. dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi memberikan sumbangan relatif sebesar 42,86%, dan kelompok teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 57,14% terhadap perilaku konsumsi siswa. Sedangkan sumbangan relatif status sosial ekonomi sebesar 57,14% dan sumbangan efektif kelompok teman sebaya sebesar 12,46%. Total sumbangan efektif terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 21,80%, sedangkan 78,20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

C. Pembahasan

Pembahasan dari masing-masing hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap orang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Pada umumnya status sosial ekonomi dapat dikategorikan menjadi status ekonomi tinggi, sedang, dan rendah. Status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, penghasilan, serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

Status sosial ekonomi pada penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu pendidikan, penghasilan, fasilitas, dan tempat tinggal. Dari keempat indikator tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 13 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dengan sampel 97 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017, sebanyak 13 siswa (13,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori tinggi, sebanyak 79 siswa (81,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (5,2%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 1

Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017 memiliki status sosial ekonomi memiliki kecenderungan kategori “sedang”.

Pada penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dari besarnya pengaruh variabel status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa adalah 0,453, dengan nilai t hitung sebesar 3,393, dan signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Koefisien pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah status sosial ekonomi maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh sebesar 41,44% terhadap perilaku konsumsi siswa.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yayah Bahjatussaniah, Nuraini dan Achmadi (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku

Konsumsi Siswa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa SMPI Al-Azhar 17 Pontianak sebesar 0,543. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dengan hasil yang sedang pun pengaruh status sosial ekonomi akan memberikan pengaruh dalam menentukan perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa begitu pentingnya status sosial seseorang dalam menentukan perilaku seseorang. Semakin tinggi status sosial ekonomi, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah status sosial ekonomi maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

2. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017

Kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang mempunyai persamaan usia dan posisi status sosial yang saling berinteraksi satu sama lain, selama periode tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Vembriarto (2003: 54) kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama berarti disini individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya.

Kelompok teman sebaya dalam penelitian ini diukur berdasarkan enam indikator, antara lain: interaksi sosial yang dilakukan, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, keinginan meniru (imitasi), sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan atau memberikan pengalaman baru, dan dorongan serta dukungan teman sebaya. Dari keenam indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi 20 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya dengan sampel 97 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017, sebanyak 1 siswa (1,0%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 5 siswa (5,2%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (56,7%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sedang, sebanyak 34 siswa (35,1%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa (2,1%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga memiliki nilai kelompok teman sebaya yang termasuk dalam kategori “sedang”.

Pada penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dari besarnya pengaruh variabel kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa adalah

0,311, dengan nilai t hitung sebesar 3,682, dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Koefisien pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017.

Menurut Tatik (2013: 161) kelompok acuan merupakan individu atau kelompok yang dijadikan rujukan yang mempunyai pengaruh nyata bagi individu. Kelompok acuan baik berupa kelompok yang bersifat formal maupun kelompok yang bersifat informal melalui interaksi yang ada akan mempengaruhi perilaku anggotanya secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan konsumen sering dipengaruhi melalui interaksi kelompok teman sebaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintana Afiati dan Riza Yonisa Kurniawan (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 33,07%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kelompok teman sebaya mampu memberikan pengaruh besar terhadap perilaku

konsumsi siswa. Dengan hasil yang sedang pun kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku siswa kelas XI IPS SMA Negeri Rembang Purbalingga. Dengan adanya kelompok teman sebaya akan membentuk karakter siswa dalam berperilaku, salah satunya perilaku konsumsi. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017

Menurut Tatik (2008: 6) perilaku konsumsi adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi dan proses yang dilakukan untuk memilih, mengamankan, menggunakan dan menghentikan produk, jasa, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhannya dan dampaknya terhadap konsumen dan masyarakat. Perilaku konsumsi siswa adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dan luar sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, perilaku konsumsi siswa ditentukan berdasarkan empat indikator, antara lain: sebelum membeli, membeli, menggunakan, dan menyesuaikan. Dari keempat indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi 21 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa perilaku konsumsi dengan sampel 97 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun 2016/2017, sebanyak 20 siswa (20,6%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori tinggi, sebanyak 63 siswa (64,9%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori sedang, dan sebanyak 14 siswa (14,4%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga memiliki nilai perilaku konsumsi yang termasuk dalam kategori “sedang”.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga 2016/2017. Hasil tersebut didasarkan hasil analisis dimana nilai F hitung sebesar 25,679, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Besar koefisien determinasi R^2 sebesar 0,218. Artinya variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 21,8%, sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Secara lebih terperinci diketahui bahwa status sosial ekonomi memberikan sumbangan relatif sebesar 42,86%, dan kelompok teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 57,14% terhadap perilaku konsumsi siswa. Sedangkan sumbangan efektif status sosial ekonomi sebesar 9,34% dan sumbangan efektif kelompok teman sebaya sebesar 12,46%. Faktor

diluar model penelitian yang mempengaruhi perilaku konsumsi, antara lain: keluarga, budaya, lingkungan konsumen, karakteristik demografi dan teknologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Angkatan Tahun 2016/2017.
2. Kelompok teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Angkatan Tahun 2016/2017.
3. Status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Angkatan Tahun 2016/2017, dengan besar pengaruh secara bersama-sama sebesar 21,8%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang ditemukan antara lain:

1. Status sosial ekonomi dapat diartikan sebagai status sosial ekonomi dimata masyarakat yang dicapai oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak sekolah mampu

memberikan pendidikan lebih terhadap siswanya dan pihak sekolah juga mampu membicarakan dengan orang tua agar tidak memberikan fasilitas yang berlebihan terhadap anak meskipun memiliki status sosial ekonomi yang tinggi, sehingga tujuan untuk menurunkan perilaku konsumsi siswa dapat tercapai.

2. Kelompok teman sebaya dapat diartikan sebagai kelompok-kelompok yang dibentuk oleh siswa karena mereka merasa memiliki kecocokan dalam hal tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak sekolah mampu memberikan pembelajaran terhadap siswa akan pentingnya bersosialisasi tanpa membentuk kelompok-kelompok tersendiri dimana hal tersebut dapat meningkatkan rasa kekeluargaan diantara siswa tanpa memandang kelompok-kelompok tertentu, sehingga tujuan untuk menurunkan perilaku konsumsi siswa juga dapat tercapai.
3. Status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kategori status sosial ekonomi yang rendah dan kelompok teman sebaya yang rendah saja sudah mampu mempengaruhi perilaku konsumsi siswa, maka tidak menutup kemungkinan semakin tinggi status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya maka akan meningkatkan perilaku konsumsi siswa. Oleh karena itu, agar peningkatkan perilaku konsumsi siswa tidak terus meningkat maka pihak sekolah, orang tua dan

siswa perlu mencari jalan keluar terkait menurunkan perilaku konsumsi siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menentukan faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa, misalnya: keluarga, budaya, lingkungan konsumen, karakteristik demografi dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bahrein, T Sugihen. (1997). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPFE
- Djalaludin Ancok. (1995). *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cetakan Pertama
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Rofika Aditama
- J. Paul Peter, Jerry C. Olson. (1999). *Consumer Behavior : Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- James F.Engel, Roger D.Blackwell, Paul W.Miniard. (1994). *Perilaku Konsumen (Edisi ke 6 Jilid 1)*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- John, W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Salemba Empat
- John, W. Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : KAIFA
- John, W. Santrock. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Empat
- Mappiare, A, (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Matin, Khan. (2006). *Customer Behavior and Advertising Management*. New Delhi : New Age Internasional
- Mowen, Jonh C & Minor, Michael. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Alih Bahasa : Lina Salim. Jakarta : Erlangga.
- Mowen, Jonh C & Minor, Michael. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Alih Bahasa: Dwi Kartini. Jakarta : Erlangga
- Nugroho, J Setiadi. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP

- Rosyidi Suherman. (2011). *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : Rajawali Pers
- S. T. Vembriarto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia
- Schiffman, Leon G dan Kanuk, Leslie Lazar. (2004). *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*. Jakarta : PT Indeks
- Schiffman, Leon G dan Kanuk, Leslie Lazar. (2008). *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*. Jakarta : PT Indeks
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soerjono Sukanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukwiaty, dkk. (2006). *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta : Yudistira
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Televisi*. Bandung : Penerbit
- Svalastoga, Kaare. (2010). *Diferensiasi Sosial*. Jakarta : Bina Aksara
- Syamsu yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tatik Suryani. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet : Implikasinya pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ujang Sumarwan. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Umar Tirtahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan pendidikan
- Wahyudi Adji. (2004). *Ekonomi SMA*. Jakarta : Erlangga
- Weber, M. (1978). *Economy and Society*. Berkley : University of California Press

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET UJI VALIDITAS

ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN
STATUS SOSIAL EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Anda benar-benar sesuai dengan kondisi sosial ekonomi pada keluarga Anda.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan status sosial ekonomi Anda.

C. PERTANYAAN

1. Apa Pendidikan terakhir Ayah Anda?
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTs/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Apakah ayah Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah kursus
3. Apa Pendidikan terakhir Ibu Anda?
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTs/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi

4. Apakah ibu Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah kursus
5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua Anda, penghasilan rata-rata per bulan yang di terima orang tua Anda :
 - a. Rp. 0 hingga Rp. 1.800.000,00
 - b. Rp. 1.800.001,00 – Rp. 3.000.000,00
 - c. Rp. 3.000.000,00 – Rp. 4.800.000,00
 - d. Lebih dari Rp. 4.800.000,00
6. Dari penghasilan yang di miliki apakah orang tua anda dapat menabung :
 - a. Dapat, setiap 2 bulan sekali
 - b. Dapat, setiap 1 bulan sekali
 - c. Dapat, tidak tentu
 - d. Tidak dapat
7. Kekayaan lain yang dimiliki yang nilainya lebih dari Rp. 5.000.000,00 :
 - a. Tabungan, deposito dan emas
 - b. Tabungan dan emas
 - c. Tabungan saja atau emas saja
 - d. Tidak ada
8. Kendaraan yang di gunakan orang tua Anda untuk bekerja dan bepergian adalah :
 - a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil

9. Barang elektronik yang dimiliki orang tua Anda :
 - a. Kulkas, televisi, radio
 - b. Televisi, radio
 - c. Televisi
 - d. Tidak ada
10. Fasilitas yang disediakan orang tua Anda dalam mendukung proses belajar Anda adalah :
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop dan internet (modem/wifi)
11. Apa sumber penerangan utama di rumah Anda :
 - a. Bukan listrik
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN 450 watt
 - d. Listrik PLN 900 watt/lebih
12. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?
 - a. Tipe 21 (luas bangunan 21 m²)
 - b. Tipe 45 (luas bangunan 45m²)
 - c. Tipe 60 (luas bangunan 60m²)
 - d. Lebih dari 60m²
13. Lantai dasar utama rumah yang di tempati keluarga Anda :
 - a. Keramik/ marmer/ granit
 - b. Ubin/ tegel
 - c. Semen/ batu bata
 - d. tanah

INSTRUMEN
KELOMPOK TEMAN SEBAYA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri Anda, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom pilihan yang tersedia.
2. Alternatif jawaban yaitu SL= Selalu, S= Sering, J= Jarang, TP= Tidak Pernah.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya membicarakan barang yang sedang <i>trend</i> atau <i>mode</i> di kalangan anak muda bersama teman-teman				
2	Ketika berkumpul dengan teman-teman, tiba-tiba muncul ide untuk jalan-jalan bersama				
3	Saya dan teman-teman membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan menabung (manajemen keuangan)				
4	Saya memperoleh informasi terkait tempat belanja dari teman-teman				
5	Setiap akhir pekan saya dan teman berjalan-jalan, meski hanya sekedar mengisi waktu luang				
6	Sama seperti teman-teman, saya membeli produk setiap bulan				
7	Sama seperti teman-teman, saya menabung setiap hari untuk keperluan mendatang.				
8	Saya lupa waktu ketika berkumpul dengan teman-teman				

9	Ketika teman-teman mengenakan produk terbaru, timbul keinginan untuk mengenyakannya juga				
10	Saya ingin membeli sesuatu yang sedang digemari oleh teman-teman				
11	Saya mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-teman meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya				
12	Saya mengenakan barang yang sama dengan teman-teman agar terlihat kompak				
13	Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman-teman dalam memilih barang				
14	Teman-teman memberikan informasi terkait barang yang saya tidak ketahui sebelumnya				
15	Keluarga memberikan informasi terkait tempat belanja barang yang saya butuhkan				
16	Teman-teman saya selalu menganjurkan untuk menabung				
17	Sama seperti teman-teman, saya membeli suatu barang tanpa memikirkan akibatnya				
18	Ketika menemukan produk yang bagus, teman-teman menyarankan untuk segera membelinya				
19	Teman-teman saya mengajak berbelanja ketika ada tempat belanja yang baru				
20	Teman-teman saya mengingatkan agar tidak boros				

INSTRUMEN
PERILAKU KONSUMSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG PURBALINGGA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri Anda, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom pilihan yang tersedia.
2. Alternatif jawaban yaitu SL= Selalu, S= Sering, J= Jarang, TP= Tidak Pernah.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya akan membeli di toko favorit karena barang yang dijual mutu produknya bagus				
2	Saya akan membeli barang yang iklannya membuat saya tertarik				
3	Saya akan membeli barang yang benar-benar saya butuhkan				
4	Saya akan membeli barang yang merknya terkenal				
5	Saya akan membeli barang sesuai dengan keuangan yang saya miliki				
6	Saya membeli barang karena obral atau mendapat bonus meskipun mutu produk yang ditawarkan rendah				
7	Saya akan mencari informasi terkait barang yang akan saya beli				
8	Saya membeli barang untuk pamer atau gengsi meskipun tidak sesuai dengan kondisi keuangan				

9	Saya membeli barang yang benar-benar saya butuhkan dan dapat digunakan dalam waktu yang lama				
10	saya membeli barang yang saya inginkan meskipun belum begitu membutuhkan				
11	Saya membeli barang yang mutu produknya terjamin				
12	Saya membeli barang mahal meskipun tidak memahami mutu produk				
13	Saya membeli barang dengan harga terjangkau dan sesuai dengan keuangan saya				
14	Saya membeli barang mahal meskipun harus meminjam uang kepada teman				
15	Saya akan langsung menggunakan barang yang saya beli meskipun masih ada barang lama yang masih dapat digunakan				
16	Saya senang menggunakan barang yang baru saya beli karena menggunakan tabungan sendiri dan benar-benar saya butuhkan				
17	Saya senang menggunakan barang mahal agar mendapat pujian dari orang lain meskipun secara kredit				
18	Jika saya puas, saya akan menginformasikan kepada orang-orang disekeliling saya untuk membeli barang yang seperti saya beli				
19	Jika barang yang saya beli mengecewakan, saya tidak akan lagi membeli barang ditempat yang sama				
20	Jika saya puas terhadap suatu produk atau jasa saya akan menggunakan kembali produk atau jasa tersebut				

21	Jika saya tidak puas terhadap suatu produk atau jasa, saya tidak akan menggunakan kembali produk atau jasa tersebut				
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN REALIBELITAS

DATA TABULASI INSTRUMEN

Status Sosial Ekonomi (X₁)

No	Status Ekonomi																
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Total
1	3	1	4	1	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	
2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	
3	3	1	2	1	4	1	2	3	3	4	1	3	4	2	4	3	
4	1	1	1	1	2	3	3	1	3	4	2	3	4	2	4	3	
5	1	1	1	1	2	1	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	
6	2	1	2	1	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	
7	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
9	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	
10	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
11	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
13	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
15	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
17	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
18	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	
19	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	
20	2	1	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	1	
21	2	1	2	1	1	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	
22	2	1	1	3	1	3	2	1	3	4	2	3	4	4	4	3	
23	2	1	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	
24	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	
25	1	3	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	4	4	4	3	
26	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	3	
27	3	1	3	1	1	1	2	1	3	4	1	3	4	1	4	3	
28	2	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	3	4	4	4	3	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	2	1	3	
30	2	1	2	1	2	1	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	

Kelompok Teman Sebaya (X₂)

No	TemanSebaya										
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2
2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
5	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2
8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1
9	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
12	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
15	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
16	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
17	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
18	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1
19	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1
20	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
21	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2
22	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
23	1	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2
24	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1
25	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1
26	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3
27	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4
28	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3
29	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3
30	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1

TemanSebaya												
X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	Total_X2
2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	50
1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	2	2	50
2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	60
2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	62
2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	56
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	87
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	65
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	47
2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	83
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	70
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	50
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	61
3	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	54
3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	64
2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	51
2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	51
2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	61
1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	53
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	61
1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	52
1	1	2	2	2	2	3	4	2	1	1	2	52
1	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	52
2	1	1	4	3	2	3	3	1	1	1	2	45
1	2	2	4	2	3	4	3	1	2	1	1	50
2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	62
2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	62
2	2	2	3	2	3	4	4	1	3	1	3	53

Perilaku Konsumsi (Y)

No	Perilakukonsumsi											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12
1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4
5	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
6	4	1	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
21	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
23	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4
24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2
25	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4
26	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
27	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
28	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3
29	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
30	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3

Perilakukonsumsi										
Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Total_Y
4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	72
4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	69
3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	68
4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	70
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	71
4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	69
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	64
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	86
3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	64
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85
3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	65
3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	72
3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	63
3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	75
3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	73
4	3	2	2	4	4	3	4	1	1	65
4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	69
4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	78
4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	69
4	3	2	1	2	4	1	4	4	2	66
3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	67

Hasil Uji Validitas

1. STATUS SOSIAL EKONOMI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	32.3333	65.954	.872	.899
X1.2	32.7333	63.995	.816	.902
X1.3	32.3333	66.299	.772	.904
X1.4	32.8000	63.269	.831	.901
X1.5	32.6333	64.378	.796	.903
X1.7	32.7000	76.079	.472	.915
X1.8	32.5000	64.534	.883	.898
X1.9	31.7667	73.633	.727	.909
X1.10	31.3000	75.941	.429	.917
X1.11	32.8333	75.661	.427	.917
X1.12	31.5000	76.534	.564	.914
X1.14	31.7333	74.616	.422	.918
X1.15	31.2333	77.426	.347	.919

2. KELOMPOK TEMAN SEBAYA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	46.0000	85.172	.703	.926
X2.2	45.7667	87.013	.575	.928
X2.3	45.7333	88.133	.495	.929
X2.4	45.8000	86.303	.676	.926
X2.5	46.1000	85.334	.709	.926
X2.6	46.4000	90.110	.332	.933
X2.7	45.7667	87.495	.642	.927
X2.8	45.7667	86.806	.550	.929
X2.9	45.9333	82.892	.776	.924
X2.10	46.2000	82.855	.740	.925
X2.12	46.3667	84.240	.714	.925
X2.13	46.1667	84.557	.738	.925
X2.14	46.3000	88.976	.487	.930
X2.16	45.5667	87.289	.501	.930
X2.17	45.9333	86.892	.613	.927
X2.19	45.6667	88.299	.462	.930
X2.20	46.3667	83.482	.688	.926
X2.21	46.0667	85.444	.645	.927
X2.22	46.3333	88.023	.496	.929
X2.23	46.0000	84.414	.671	.926

3. PERILAKU KONSUMSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	67.3667	59.344	.611	.901
Y.2	67.4333	58.254	.650	.900
Y.3	67.0000	61.517	.495	.904
Y.4	67.4333	59.633	.738	.899
Y.5	67.2333	63.633	.365	.907
Y.6	67.4333	59.564	.675	.900
Y.7	67.2333	61.426	.511	.904
Y.8	66.9333	62.685	.503	.904
Y.9	67.0667	61.995	.490	.904
Y.10	67.3667	60.309	.565	.902
Y.11	67.4000	62.317	.419	.906
Y.12	67.1333	61.085	.534	.903
Y.13	67.0000	62.552	.499	.904
Y.14	66.8667	63.154	.399	.906
Y.16	67.5667	57.978	.701	.899
Y.17	67.2667	60.685	.545	.903
Y.18	66.8000	63.821	.422	.906
Y.19	67.3000	59.183	.606	.901
Y.20	67.2667	60.064	.484	.905
Y.21	67.2667	59.513	.612	.901
Y.22	67.6333	58.240	.514	.906

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA (X₁) STATUS SOSIAL EKONOMI

No	Status Sosial Ekonomi													Total_X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.14	X1.15	
1	2	1	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	33
2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	1	3	4	31
3	2	1	3	1	1	2	3	2	4	4	2	3	4	32
4	4	1	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	4	35
5	4	1	4	1	3	2	2	2	4	3	1	3	4	34
6	3	1	3	1	3	2	2	2	4	3	2	2	4	32
7	3	1	4	1	4	2	2	2	2	3	1	2	4	31
8	4	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	32
9	3	1	3	1	4	1	1	2	2	4	2	4	2	30
10	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	36
11	4	1	4	1	4	3	3	2	2	4	2	3	4	37
12	1	1	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	29
13	4	1	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	3	35
14	2	1	4	1	4	3	2	2	4	2	2	4	4	35
15	3	1	4	1	4	1	2	3	4	2	2	3	4	34
16	4	1	3	1	4	4	1	2	4	2	2	4	4	36
17	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	26
18	4	1	2	1	4	2	2	1	2	3	1	3	3	29
19	4	1	4	1	4	2	1	2	2	4	2	3	4	34
20	3	1	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	33
21	3	1	3	1	4	2	2	2	4	3	2	3	4	34
22	3	1	4	3	4	2	1	2	4	3	2	4	4	37
23	3	1	2	1	4	2	1	2	4	2	2	3	4	31
24	4	1	4	1	4	2	1	2	4	3	2	4	4	36
25	4	3	4	1	4	2	1	3	4	2	2	3	4	37
26	4	2	3	1	4	1	1	4	3	4	1	3	2	33
27	2	1	2	1	4	2	1	2	4	4	2	4	4	33
28	3	1	4	1	4	2	1	2	4	4	2	1	4	33
29	4	1	4	1	4	1	1	2	4	4	2	3	4	35
30	3	1	3	1	3	2	2	2	4	2	1	3	4	31
31	3	1	3	1	3	2	2	2	4	3	1	2	4	31
32	2	1	4	1	4	3	1	2	4	4	2	3	4	35
33	3	1	4	1	4	2	1	2	4	2	1	3	4	32
34	4	1	3	1	4	3	2	2	4	4	2	2	3	35
35	3	1	3	1	4	2	1	2	4	3	2	3	3	32
36	2	1	3	1	3	3	1	2	2	4	2	3	4	31
37	4	1	4	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	31

38	4	1	4	1	4	2	1	2	4	4	2	4	4	37
39	4	1	3	1	4	3	2	1	4	4	2	1	3	33
40	4	1	3	2	4	2	1	2	4	4	2	1	4	34
41	2	1	3	1	4	1	1	4	2	4	1	4	3	31
42	4	1	3	1	3	2	1	3	4	4	2	1	4	33
43	4	1	4	1	4	2	1	3	4	2	1	4	4	35
44	3	1	2	1	4	1	1	2	4	4	2	4	4	33
45	1	1	1	1	3	2	2	2	4	2	2	3	4	28
46	2	1	4	1	3	2	2	2	2	3	1	3	4	30
47	4	1	2	1	2	2	3	2	4	2	2	3	4	32
48	3	1	3	1	3	2	1	2	2	4	2	1	4	29
49	3	1	4	1	4	2	2	2	4	2	1	2	4	32
50	2	1	4	1	4	2	1	2	2	4	2	4	4	33
51	4	1	4	1	4	2	2	3	4	3	3	4	4	39
52	2	2	3	1	4	2	1	2	4	3	2	4	3	33
53	4	1	4	1	4	4	1	3	2	4	2	3	4	37
54	4	1	3	1	4	2	1	2	3	4	2	4	3	34
55	4	1	4	1	4	1	1	3	4	3	2	4	4	36
56	1	4	2	1	2	2	1	2	4	3	3	4	4	33
57	2	1	4	1	4	1	1	2	4	3	2	3	4	32
58	4	1	4	1	4	1	1	2	2	4	2	3	4	33
59	4	1	4	1	2	2	3	2	4	3	1	3	4	34
60	3	1	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	4	34
61	4	1	3	1	4	2	2	2	2	4	2	3	4	34
62	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	32
63	4	1	3	1	4	2	2	2	3	4	2	4	2	34
64	4	1	4	1	3	3	2	2	4	3	2	3	4	36
65	4	1	4	1	4	2	1	2	2	3	2	4	4	34
66	3	1	4	1	4	2	1	2	4	3	1	4	4	34
67	4	1	2	1	4	2	1	2	4	2	1	3	4	31
68	3	1	4	1	4	2	1	2	2	4	3	4	4	35
69	3	1	3	1	4	2	1	2	4	3	1	3	4	32
70	4	1	3	1	4	2	1	2	2	3	2	4	3	32
71	2	1	2	1	2	2	1	2	4	4	1	3	3	28
72	2	1	4	1	4	3	4	2	2	3	2	3	4	35
73	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	4	4	29
74	4	1	4	1	4	1	1	3	3	3	1	4	2	32
75	2	1	2	1	3	2	3	2	4	1	2	3	4	30
76	4	1	4	1	3	2	1	3	4	4	1	3	4	35
77	1	1	3	1	3	2	1	2	4	2	2	3	4	29
78	2	1	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	4	32

79	3	1	3	1	3	3	3	2	4	2	1	3	4	33
80	4	1	4	1	3	2	3	2	4	2	1	3	4	34
81	4	1	4	1	4	2	1	3	2	4	2	3	2	33
82	3	1	4	1	3	2	2	2	1	4	1	3	3	30
83	3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	4	1	33
84	3	3	4	1	3	2	4	2	2	2	2	2	4	34
85	4	1	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	37
86	3	1	3	1	4	2	2	2	3	4	2	2	4	33
87	2	1	2	1	1	2	4	1	4	1	1	3	4	27
88	3	1	3	1	4	2	1	2	2	2	2	3	2	28
89	4	1	3	1	3	2	1	2	4	4	2	4	4	35
90	2	1	2	1	4	1	1	2	2	4	1	4	4	29
91	3	1	3	1	4	2	1	2	4	3	1	3	4	32
92	4	1	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	37
93	4	1	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3	4	34
94	4	1	4	1	3	2	1	2	2	3	2	3	4	32
95	3	1	4	1	4	2	2	2	4	3	1	3	4	34
96	2	1	4	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	35
97	3	1	4	1	4	2	1	3	2	4	2	3	4	34

TABULASI DATA (X₂) KELOMPOK TEMAN SEBAYA

No	Teman Sebaya										
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.12
1	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2
2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2
5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2
6	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	1
7	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3
8	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2
9	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1
10	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2
11	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1
12	4	3	3	4	2	1	2	3	4	4	1
13	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1
14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
15	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
16	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
17	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
18	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2
19	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2
20	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
21	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1
22	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
23	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1
24	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1
25	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1
26	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
27	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1
28	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2
29	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2
30	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
31	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1
32	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
33	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1
34	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3
35	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3
36	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2
37	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2

38	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
39	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	2
40	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2
41	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	3
42	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
43	3	3	2	4	2	2	2	1	1	1	2
44	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2
45	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
46	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1
48	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3
49	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
50	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1
51	3	4	2	4	2	2	4	1	3	3	2
52	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1
53	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1
54	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
55	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1
56	3	4	4	2	1	1	3	1	3	1	1
57	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2
58	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
59	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1
60	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	2
61	3	3	1	4	4	2	1	2	4	4	3
62	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2
63	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
64	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4
65	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	1
66	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1
67	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	2
68	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
69	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1
70	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
71	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
72	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
73	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
74	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
75	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
76	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
77	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1
78	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2

79	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2
80	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
81	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
82	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2
83	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
84	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3
85	3	4	2	3	2	1	1	2	3	1	1
86	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2
87	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
88	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2
89	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1
90	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1
91	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2
92	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
93	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2
94	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
95	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1
96	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2
97	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1

No	Temam Sebaya									Total_X2
	X2.13	X2.14	X2.16	X2.17	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	
1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	45
2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	36
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	45
4	3	2	3	2	1	1	3	2	2	47
5	2	3	3	2	3	2	2	2	4	53
6	2	2	4	4	2	3	4	4	4	62
7	2	2	3	2	2	3	2	2	3	51
8	2	2	2	4	2	1	2	3	4	45
9	2	1	3	3	2	2	2	2	3	41
10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
11	2	1	3	3	2	2	2	2	3	41
12	1	3	4	4	3	1	1	3	4	55
13	3	3	4	3	2	3	4	2	4	59
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
15	2	2	3	3	2	3	3	2	1	48
16	2	2	4	3	3	1	3	2	3	50
17	3	3	3	3	2	2	2	1	3	53
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	47

19	3	2	3	3	3	2	3	2	3	47
20	2	3	4	2	3	3	3	3	3	51
21	2	2	3	2	2	2	2	2	3	43
22	3	3	3	2	2	3	2	3	2	51
23	2	2	3	4	3	2	3	3	4	53
24	1	2	2	3	1	2	1	1	3	43
25	2	2	4	3	2	2	2	2	2	44
26	1	1	3	3	2	1	1	1	3	34
27	2	2	2	2	2	1	2	1	4	39
28	2	2	3	3	2	1	2	3	2	50
29	2	3	2	2	3	3	2	2	2	51
30	2	2	2	2	1	1	3	1	2	40
31	1	2	1	3	1	2	1	1	2	38
32	2	3	2	3	2	2	2	2	3	48
33	2	2	3	4	3	3	1	1	2	40
34	1	2	2	1	3	2	2	1	2	42
35	2	2	3	3	2	1	1	2	3	43
36	2	3	2	2	2	3	2	2	2	50
37	2	2	4	2	3	2	2	3	3	49
38	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
39	1	2	3	4	4	2	2	2	4	52
40	1	2	3	2	2	1	2	3	2	46
41	3	1	2	2	2	2	2	1	2	35
42	2	2	3	2	2	2	3	2	2	47
43	2	2	2	2	1	1	4	3	4	44
44	2	2	2	1	1	1	4	3	4	43
45	2	2	3	2	3	2	2	2	4	52
46	2	2	2	3	1	1	2	1	2	39
47	2	2	4	3	3	2	2	3	4	52
48	2	3	3	2	2	2	2	2	3	47
49	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
50	1	1	3	4	3	1	1	1	3	38
51	4	3	3	4	2	1	3	2	3	55
52	2	2	4	1	1	1	2	1	2	39
53	1	1	2	4	2	3	3	2	4	48
54	2	2	3	2	1	3	3	4	1	50
55	2	3	3	3	4	4	2	2	4	52
56	1	2	3	2	4	2	2	2	4	46
57	3	2	2	3	2	1	1	2	3	40
58	2	2	2	2	3	2	3	2	4	48
59	2	2	2	2	4	1	1	1	4	46

60	1	3	3	2	3	1	1	2	2	47
61	2	4	4	3	3	3	4	3	4	61
62	1	1	2	2	2	1	1	1	3	36
63	2	2	3	2	2	3	2	2	2	46
64	4	2	1	1	3	3	2	1	4	53
65	2	3	3	2	3	2	2	2	3	45
66	2	2	2	1	2	2	3	2	2	38
67	1	2	3	3	2	2	1	2	2	45
68	2	2	2	3	3	3	2	2	3	47
69	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
70	2	2	2	3	3	3	2	2	4	48
71	2	2	3	2	2	3	2	2	2	46
72	2	2	3	2	2	3	2	2	2	46
73	3	3	3	2	2	2	2	2	3	50
74	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
75	2	2	3	3	2	2	3	2	3	46
76	2	2	2	3	3	2	2	2	2	49
77	2	3	3	2	3	3	1	1	3	50
78	2	1	2	3	1	1	2	2	2	40
79	2	4	3	2	1	3	2	2	2	45
80	3	3	3	3	2	2	3	2	3	53
81	3	2	3	2	2	2	2	2	3	49
82	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66
83	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
84	3	1	3	4	2	2	3	1	2	47
85	2	2	3	3	2	3	3	2	4	47
86	2	2	3	3	3	1	2	2	3	44
87	1	2	2	1	2	2	3	1	2	40
88	3	2	3	2	2	2	2	2	3	47
89	1	2	3	3	3	2	3	3	3	44
90	2	2	3	2	3	1	2	1	3	41
91	1	1	3	2	2	2	1	1	2	32
92	3	3	3	3	4	2	2	2	3	53
93	4	3	3	2	2	2	2	3	2	50
94	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
95	1	3	2	4	2	1	1	2	4	43
96	2	2	3	3	2	1	3	3	2	44
97	2	2	2	2	2	3	2	2	4	47

No	Perilaku Konsumsi										
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2
2	1	3	1	1	1	3	1	4	1	1	1
3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
4	2	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2
5	2	3	1	3	1	4	1	4	1	3	2
6	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
7	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2
8	1	2	1	3	1	3	2	4	2	3	1
9	2	3	1	3	2	1	2	4	2	3	2
10	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3
11	1	3	1	2	2	2	1	4	1	3	1
12	2	2	1	3	1	3	1	4	1	3	1
13	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3
14	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
15	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2
16	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2
17	3	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2
18	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1
19	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1
20	1	3	2	2	2	2	1	4	2	2	1
21	2	4	1	2	2	3	1	4	1	3	2
22	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2
23	3	4	1	3	2	3	1	4	1	4	3
24	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3
25	2	2	3	3	1	3	3	4	1	3	2
26	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2
27	1	4	1	3	1	3	1	4	2	2	1
28	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3
29	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	1
30	3	2	1	3	2	3	2	4	1	3	2
31	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	1
32	3	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1
33	1	4	1	3	1	3	1	4	1	3	4
34	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	2
35	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	2
36	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	2
37	3	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2
38	3	3	1	2	1	2	2	4	1	3	2
39	1	3	1	4	1	3	1	4	1	2	1

40	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2
41	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2
42	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	3
43	4	2	1	3	1	3	2	4	1	3	1
44	3	4	2	3	1	3	2	4	1	4	2
45	1	2	2	2	1	3	1	4	2	3	1
46	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2
47	1	3	1	3	1	3	2	4	2	3	2
48	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2
49	1	4	2	2	1	1	1	3	1	2	1
50	1	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2
51	3	2	1	3	2	4	3	4	1	3	2
52	4	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1
53	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2
54	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1
55	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3
56	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2
57	1	1	3	3	2	3	1	4	3	2	1
58	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2
59	3	3	1	3	1	3	3	4	1	2	2
60	3	3	2	4	1	2	2	4	2	3	2
61	3	3	1	3	1	3	2	4	1	4	3
62	1	1	1	2	1	3	3	4	1	2	1
63	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2
64	3	4	1	4	1	2	1	4	1	3	2
65	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3
66	2	2	1	3	1	1	2	4	2	3	1
67	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3
68	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3
69	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3
70	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3
71	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2
72	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
73	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2
74	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
75	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
76	1	3	1	3	1	3	3	4	1	2	2
77	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
78	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2
79	2	3	1	3	2	2	2	4	1	3	2
80	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1

81	2	2	3	3	2	4	4	4	1	2	2
82	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2
83	2	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2
84	1	2	1	3	3	2	2	4	1	3	2
85	3	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2
86	4	4	1	4	2	3	2	4	2	3	2
87	3	3	1	3	1	3	2	4	1	3	2
88	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2
89	3	4	1	3	2	4	2	4	1	4	1
90	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
91	1	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1
92	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3
93	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2
94	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2
95	2	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3
96	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2
97	3	3	1	3	1	2	1	3	1	2	2

No	Perilaku Konsumsi										Total Y
	Y.12	Y.13	Y.14	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	
1	4	1	4	3	2	4	4	3	2	3	30
2	4	2	4	1	1	4	4	1	1	1	23
3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	29
4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	30
5	4	1	4	3	2	4	2	1	4	4	29
6	3	2	4	3	1	3	3	4	2	3	28
7	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	27
8	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	24
9	3	1	4	2	2	4	2	1	1	1	21
10	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	29
11	3	2	4	2	1	4	3	4	1	1	25
12	3	2	4	3	3	3	3	1	1	1	24
13	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	36
14	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
15	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	27
16	3	1	3	2	1	4	3	3	2	3	25
17	4	2	4	3	3	3	4	1	1	1	26
18	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	28
19	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	29
20	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	22

21	3	2	4	3	1	4	3	2	2	3	27
22	3	2	4	3	3	4	4	1	3	2	29
23	4	2	4	3	3	4	3	1	1	1	26
24	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	30
25	4	1	3	2	1	4	3	1	4	4	27
26	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	32
27	4	1	4	3	1	4	4	1	1	4	27
28	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	29
29	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	30
30	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	28
31	2	1	3	3	1	3	2	1	1	4	21
32	4	2	4	3	1	4	4	1	2	1	26
33	3	1	4	2	1	4	4	1	2	2	24
34	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	27
35	4	1	4	4	1	4	3	3	2	3	29
36	3	1	3	1	3	4	1	1	1	3	21
37	3	2	4	4	1	4	3	3	3	4	31
38	4	1	4	3	2	4	3	2	2	3	28
39	3	1	3	4	1	3	4	1	3	3	26
40	3	1	4	2	2	4	2	1	1	1	21
41	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	27
42	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	28
43	3	1	4	2	1	4	3	3	2	3	26
44	4	1	4	3	2	4	3	2	2	2	27
45	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	29
46	3	1	4	2	1	4	1	2	1	1	20
47	4	1	4	4	1	4	3	1	2	1	25
48	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	24
49	4	1	3	2	1	4	2	1	1	1	20
50	3	2	4	4	1	4	3	3	2	3	29
51	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	32
52	3	1	4	4	1	4	3	3	2	4	29
53	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	32
54	3	1	4	2	2	4	3	2	1	3	25
55	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	27
56	4	1	4	2	1	4	3	1	3	1	24
57	4	1	4	3	2	4	3	1	1	3	26
58	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	22
59	4	2	4	3	1	4	3	2	2	2	27
60	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	32
61	3	1	4	3	1	4	4	3	2	3	28

62	4	1	4	2	1	3	2	1	1	1	20
63	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	32
64	4	1	4	3	1	4	2	1	2	1	23
65	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	27
66	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	25
67	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	29
68	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	26
69	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	29
70	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	27
71	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	22
72	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
73	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
74	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	23
75	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	25
76	3	1	3	2	1	4	2	2	1	2	21
77	3	2	4	2	3	4	4	4	3	1	30
78	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	29
79	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	29
80	3	2	4	3	2	3	3	1	1	3	25
81	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	31
82	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	27
83	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	29
84	4	1	3	2	2	4	3	1	1	1	22
85	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1	26
86	3	1	4	2	2	4	4	3	3	3	29
87	3	1	3	1	3	4	1	1	1	3	21
88	2	2	4	2	1	4	4	1	2	1	23
89	4	1	4	4	2	4	2	1	1	1	24
90	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	22
91	3	1	4	1	1	4	3	1	1	1	20
92	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	31
93	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	29
94	4	2	4	3	1	4	4	2	1	2	27
95	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	29
96	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	25
97	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	25

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

HASIL ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

Status Sosial Ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	5	5.2	5.2	5.2
Sedang	79	81.4	81.4	86.6
Tinggi	13	13.4	13.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Kelompok Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	2	2.1	2.1	2.1
Rendah	34	35.1	35.1	37.1
Sedang	55	56.7	56.7	93.8
Tinggi	5	5.2	5.2	99.0
Sangat Tinggi	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Perilaku Konsumsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	14	14.4	14.4	14.4
Sedang	63	64.9	64.9	79.4
Tinggi	20	20.6	20.6	100.0
Total	97	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Status Sosial	Kelompok	Perilaku
		Ekonomi	Teman Sebaya	Konsumsi
N		97	97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.5329	2.3026	2.5022
	Std. Deviation	.19239	.30434	.28122
	Absolute	.109	.077	.081
Most Extreme Differences	Positive	.076	.077	.045
	Negative	-.109	-.060	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078	.761	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196	.609	.540

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1.103	12	.092	1.189	.304
Between Groups	.802	1	.802	10.380	.002
Deviation from Linearity	.301	11	.027	.354	.970
Within Groups	6.489	84	.077		
Total	7.592	96			

Measures of Association

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	3.159	24	.132	2.138	.007
Between Groups	.931	1	.931	15.117	.000
Deviation from Linearity	2.228	23	.097	1.574	.075
Within Groups	4.433	72	.062		
Total	7.592	96			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	.640	.383				1.672	.098
1	Status Sosial Ekonomi	.453	.133	.310	3.393	.001	.998	1.002
	Kelompok Teman Sebaya	.311	.084	.336	3.682	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

UJI HETEROKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.140 ^a	.019	-.001	.14311

a. Predictors: (Constant), Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.038	2	.019	.934	.396 ^b
	Residual	1.925	94	.020		
	Total	1.963	96			

a. Dependent Variable: Abs_Res1

b. Predictors: (Constant), Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.370	.218		1.698	.093
	Status Sosial Ekonomi	-.007	.076	-.009	-.092	.927
	Kelompok Teman Sebaya	-.065	.048	-.139	-1.358	.178

a. Dependent Variable: Abs_Res1

REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.202	.25126

a. Predictors: (Constant), Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.658	2	.829	13.128	.000 ^b
	Residual	5.934	94	.063		
	Total	7.592	96			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Kelompok Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.640	.383		1.672	.098
	Status Sosial Ekonomi	.453	.133	.310	3.393	.001
	Kelompok Teman Sebaya	.311	.084	.336	3.682	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

LAMPIRAN 5

SURAT IJIN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2647/UN34.18/LT/2017

21 Desember 2017

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth . SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga, Jl. Monumen Jend. Soedirman No. 1 Bantarbarang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kiki Winaryo
NIM : 12804244044
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Rembang Purbalingga
Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah
Waktu Observasi : Selasa - Selasa, 3 Oktober - 5 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2648/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

21 Desember 2017

Yth . SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga, Jl. Monumen Jend. Soedirman No. 1 Bantarbarang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kiki Winaryo
NIM : 12804244044
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Rembang
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 17 - 19 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REMBANG**

Jalan Monumen Jenderal Soedirman Nomor 1 Rembang, Purbalingga Kode Pos 53356
Surat Elektronik smansarpurbalingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/839/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta,

nama : Kiki Winaryo

NIM : 12804244044

jurusan/prodi : Pendidikan Ekonomi – S1

telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Rembang” pada tanggal 3 Oktober s.d. 5 Desember 2017 bertempat di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rembang, 28 Desember 2017

Kepala Sekolah

Purwito, S.Pd.

NIP 197409271999031004